

## ABSTRACT

**Siti Shofiyah, Daru Anondo, SE., M.Si, 2018:** *Analysis of Superior Economic Sector in Banking Finance Services with Location Quotient Method in Lumajang Regency.*

Financing of banking industry is enough to contribute on economy development in Indonesia, generally, and especially for Lumajang Regency, economic sector for the one of them. Development process of economic sector in every region has different natural and human resources. Lumajang Regency has some potential of economic sectors, such as agriculture sector, livestock sector, and many other sectors. Therefore, in order to develop economic sector in banking financing services, it has to identify where superior sector of economic in banking financing in Lumajang Regency.

Outline of the problems which are researched in the thesis are : 1.) Which of superior economic sector in Lumajang Regency based on contribution criteria? 2.) Which of sector that become superior economic sector in Lumajang Regency based on banking financing of economic sector? 3.) How the relation between development of economic sector and banking financing services in Lumajang Regency?

The aims of the research are to know superior economic sector based on contribution criteria, banking financing criteria of economic sector, and relation of economic sector development with banking financing services in Lumajang Regency.

This research uses secondary data, such as *Time Series* data from 2012-2016 with quantitative descriptive method. The data, which are used, include to loan data of Conventional Bank, BPR (Civil Credit Bank), and PDRB (Gross Regional Domestic Product) of Lumajang Regency. The technic of analysis uses *Location Quotient* analysis to know basis sector as superior economic sector in contribution criteria and banking financing criteria. Correlation analysis of *Product Moment* is to know relation between economic sector and banking financing.

The analysis results of *Location Quotient* of Lumajang Regency have two superior economic sectors that based on contribution criteria; agriculture sector, livestock sector, forest sector, and fish sector and services sector, and three superior economic sectors that based on banking financing criteria which are potential to develop its financing. The average of the results from all economic sector that existed in Lumajang Regency, the result of R analysis between development of economic sector and banking financing have strong relation.

**Keyword:** Superior Economic Sector, Financing, Location Quotient, Product Moment Corelation

## ABSTRAK

**Siti Shofiyah, Daru Anondo, SE., M.Si, 2018:** *Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Layanan Pembiayaan Perbankan Berbasis Metode Location Quotient di Kabupaten Lumajang*

Pembiayaan pada industri perbankan cukup berkontribusi dalam kemajuan perekonomian di Indonesia umumnya dan khususnya kabupaten Lumajang, salah satunya pada sektor ekonomi. Proses pengembangan sektor ekonomi setiap daerah memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang berbeda-beda. Kabupaten Lumajang memiliki potensi di beberapa sektor ekonomi diantaranya sektor pertanian, sektor peternakan dan sektor-sektor lainnya. Oleh karena itu dalam rangka pengembangan sektor ekonomi dalam layanan pembiayaan perbankan dilakukan identifikasi terhadap sektor ekonomi mana saja yang menjadi sektor basis sebagai sektor unggulan dalam pembiayaan perbankan di Kabupaten Lumajang.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Sektor manakah yang merupakan sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Lumajang berdasarkan kriteria kontribusi? 2) Sektor manakah yang merupakan sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Lumajang berdasarkan kriteria pembiayaan perbankan pada sektor ekonomi? 3) Bagaimanakah hubungan pengembangan sektor ekonomi dengan layanan pembiayaan perbankan di Kabupaten Lumajang?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sektor ekonomi unggulan berdasarkan kriteria kontribusi, kriteria pembiayaan perbankan pada sektor ekonomi dan hubungan pengembangan sektor ekonomi dengan layanan pembiayaan perbankan di Kabupaten Lumajang.

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *Time Series* data dari tahun 2012-2016 dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan meliputi data pinjaman Bank Umum dan BPR dan PDRB Kabupaten Lumajang. Teknik analisis menggunakan analisis *Location Quotient* untuk mengetahui sektor basis sebagai sektor ekonomi unggulan pada kriteria kontribusi dan kriteria pembiayaan perbankan. Analisis korelasi *Product Moment* untuk mengetahui hubungan pengembangan sektor ekonomi dengan pembiayaan perbankan.

Hasil analisis *Location Quotient* Kabupaten Lumajang memiliki dua sektor ekonomi unggulan berdasarkan kriteria kontribusi yaitu sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan dan sektor jasa-jasa dan tiga sektor ekonomi unggulan berdasarkan kriteria pembiayaan perbankan yang berpotensi untuk dikembangkan pembiayaannya. Rata-rata hasil dari seluruh sektor ekonomi yang ada di Kabupaten Lumajang hasil analisis R antara pengembangan sektor ekonomi dengan pembiayaan perbankan memiliki hubungan yang sangat kuat.

**Kata kunci:** Sektor Ekonomi Unggulan, Pembiayaan, *Location Quotient*, Korelasi *Product Moment*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang baik merupakan salah satu tujuan dari suatu negara, apabila perekonomian di negara tersebut berkembang pesat dan mampu mensejahterahkan rakyatnya maka pertumbuhan ekonomi negara tersebut tergolong pertumbuhan ekonomi yang sudah baik. Terdapat beberapa kriteria yang menjadi patokan majunya pertumbuhan ekonomi di dalam suatu negara, salah satunya adalah pendapatan nasional.

Pendapatan nasional itu sendiri merupakan cerminan seberapa besar aktivitas perekonomian dalam negara tersebut secara keseluruhan. Tapi tidak hanya pendapatan nasional saja yang bisa dijadikan satu-satunya indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara, salah satu indikator lainnya adalah perkembangan investasi di negara tersebut dan peningkatan lapangan kerja. Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses yang berkala secara berkesinambungan peningkatan secara makro di bidang ekonomi di negara itu sendiri.<sup>1</sup>

Berdasarkan pandangan teori basis ekonomi bahwa laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah ditentukan oleh besarnya peningkatan ekspor dari negara tersebut. Tetapi tidak menutup

---

<sup>1</sup> Putri Indah Iestari, "Hubungan Antara Pembiayaan Dengan Perbankan Syariah di Sumatera," (Skripsi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Palembang, 2017), 59.

kemungkinan dalam pengembangan sektor-sektor ekonomi lain yang bisa menjadi penunjang untuk pertumbuhan ekonomi di negara tersebut.<sup>2</sup>

Sektor ekonomi meliputi keseluruhan kegiatan perekonomian baik dalam skala besar maupun kecil. Bila membandingkan pertumbuhan antar daerah dalam suatu wilayah, maka akan ditemui kenyataan beragam jenis pertumbuhan masing-masing daerah. Daerah yang tumbuh lebih cepat diantaranya disebabkan oleh struktur ekonominya sebagian besar mempunyai laju pertumbuhan yang cepat. Sebaliknya bagi daerah yang pertumbuhannya lambat, sebagian besar sektor ekonominya mempunyai laju pertumbuhan yang lambat.<sup>3</sup> Dengan begitu terlihat jelas bahwa pengembangan sektor ekonomi sangat berpengaruh untuk kemajuan pertumbuhan ekonomi.

Proses pengembangan sektor ekonomi di Indonesia, setiap daerah memiliki potensi yang berbeda, Indonesia merupakan negara kepulauan yang tentunya setiap daerah memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang tidak sama, begitupun di tingkat pengembangan sektor ekonomi. Sehingga kemampuan pemerintah daerah untuk melihat sektor yang memiliki keunggulan/kelemahan di wilayahnya menjadi semakin penting. Sektor yang memiliki keunggulan, memiliki prospek yang lebih baik untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mendorong sektor-sektor lain untuk berkembang.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 28.

<sup>3</sup> Lestari, *Hubungan Antara Pembiayaan*, 60.

<sup>4</sup> Tarigan, *Ekonomi Regional*, 79.

Industri perbankan mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Perbankan sangat menyokong untuk pengembangan sektor ekonomi, karena tidak dipungkiri perputaran uang sangat berpengaruh terhadap pengembangan sektor ekonomi. Perbankan merupakan salah satu agen pembangunan (*Agent of Development*) dalam kehidupan bernegara, karena fungsi utama dari perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*Financial Intermediary Institution*), yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan dalam bentuk kredit atau pembiayaan.<sup>5</sup>

Pembiayaan pada industri perbankan cukup berkontribusi dalam kemajuan perekonomian di Indonesia umumnya dan khususnya Kabupaten Lumajang, banyak juga jenis pembiayaan dalam berbagai sektor salah satunya sektor ekonomi yang terdiri atas sembilan sektor yaitu sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalan, sektor perindustrian pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih, sektor konstruksi, sektor perdagangan, restoran dan hotel, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, real estate dan jasa perusahaan dan sektor jasa-jasa.

Struktur ekonomi Kabupaten Lumajang didominasi oleh tiga lapangan usaha utama, yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Industri Pengolahan, serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Ketiga lapangan usaha tersebut secara total

---

<sup>5</sup> Departemen Pengembangan Pengawasan dan Manajemen Krisis, "Potensi Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Penyaluran Kredit Perbankan Kepada Sektor Prioritas Ekonomi Pemerintah", otoritas Jasa Keuangan, (Desember 2015), 1.

memberikan kontribusi sebesar 70,88% pada tahun 2016. Kategori konstruksi serta pertambangan dan penggalian juga memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian Kabupaten Lumajang masing-masing sebesar 7,65% sedangkan kategori lain peranannya di bawah 4%.<sup>6</sup>

**Tabel 1.1**  
**Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Per Dati II Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Kabupaten Lumajang (Juta Rp)**

No	Sektor Ekonomi	2014	2015	2016
1.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	1,099,397	1,208,894	1,381,455
2.	Industri Pengolahan	416,567	507,240	574,247
3.	Pertanian, Perternakan, Kehutanan & Perikanan	290,444	289,791	354,141
4.	Jasa-Jasa	101,861	99,174	154,081
5.	Pengangkutan dan Komunikasi	44,793	51,296	62,387
6.	Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan	45,319	48,089	42,409
7.	Konstruksi	20,453	30,483	21,647
8.	Pertambangan dan Penggalian	13,449	12,994	11,636
9.	Listrik, Gas Dan Air Bersih	379	720	973

Sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Jawa Timur 2017

Pembangunan ekonomi di suatu negara sangat tergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Ketika sektor perbankan terpuruk perekonomian nasional juga ikut terpuruk. Demikian pula sebaliknya, ketika perekonomian mengalami stagnasi sektor perbankan juga terkena imbasnya dimana fungsi intermediasi tidak

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang, "Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lumajang Menurut Lapangan Usaha 2012-2016", [https://lumajangkab.bps.go.id/Publikasi/\(26 November 2017\)](https://lumajangkab.bps.go.id/Publikasi/(26%20November%202017)).

berjalan normal. Sektor keuangan sendiri memegang peranan yang sangat penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Menurut bank dunia, sektor keuangan yang semakin berkembang diyakini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, menurunkan kemiskinan, dan meredam volatilitas ekonomi makro.<sup>7</sup>

Dari gambaran di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai Analisis Sektor Ekonomi Unggulan dalam Layanan Pembiayaan Perbankan Berbasis Metode *Location Quotient* di Kabupaten Lumajang.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>8</sup>

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sektor manakah yang merupakan sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Lumajang berdasarkan kriteria kontribusi?
2. Sektor manakah yang merupakan sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Lumajang berdasarkan kriteria pembiayaan perbankan pada sektor ekonomi?

---

<sup>7</sup> Utami Baroroh, "Analisis Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Jawa: Pendekatan Model Levine," *Etikonomi*, 2 (Oktober, 2012), 18.

<sup>8</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 37.

3. Bagaimanakah hubungan pengembangan sektor ekonomi dengan layanan pembiayaan perbankan di Kabupaten Lumajang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.<sup>9</sup>

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Lumajang berdasarkan kriteria kontribusi.
2. Mengetahui sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Lumajang berdasarkan kriteria pembiayaan perbankan pada sektor ekonomi.
3. Mengetahui hubungan pengembangan sektor ekonomi dengan layanan pembiayaan perbankan di Kabupaten Lumajang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan

---

<sup>9</sup> Ibid., 37.



bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>10</sup>

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperluas wawasan perbankan terutama tentang kepentingan hubungan pengembangan sektor ekonomi dengan pembiayaan pada industri perbankan khususnya di Kabupaten Lumajang.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis bagi beberapa pihak yaitu:

#### **a. Peneliti**

Penelitian ini diharapkan mengembangkan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal peneliti untuk mengadakan penelitian pada masa yang akan datang dan dapat meningkatkan pemahaman tentang pengembangan sektor ekonomi dengan layanan pembiayaan pada industri perbankan.

#### **b. Bagi mahasiswa IAIN Jember**

Sebagai tambahan referensi bacaan dan informasi khususnya bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam yang sedang menyusun tugas akhir dengan pokok permasalahan yang sama.

---

<sup>10</sup> Ibid., 38.

c. Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas perbankan yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dalam mengambil aktivitas dan pengembangan usaha perusahaan.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas.<sup>11</sup> Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>12</sup>

Variabel penelitian ini di bagi dua variabel yaitu, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah:

Pengembangan Sektor Ekonomi Kabupaten Lumajang.

b. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah:

Pembiayaan Sektor Ekonomi Industri Perbankan Kabupaten Lumajang.

<sup>11</sup> Ibid., 38.

<sup>12</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 108.

## 2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.<sup>13</sup>

a. Indikator Pengembangan Sektor Ekonomi Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lumajang (Juta Rupiah), tahun 2012-2016.
2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lumajang (Juta Rupiah), tahun 2012-2016.
3. Sembilan sektor ekonomi berdasarkan lapangan usaha yaitu: Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Industri pengolahan, Listrik, Gas dan Air Bersih, Konstruksi, perdagangan, Hotel dan Restoran, Pengangkutan dan Komunikasi, Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan dan Jasa-Jasa.

b. Indikator Pembiayaan Perbankan Sektor Ekonomi Industri Perbankan Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman Yang Diberikan Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR Per Dati II Menurut Sektor Ekonomi

---

<sup>13</sup> IAIN Jember, *Pedoman*, 38.

Berdasarkan Lokasi Kabupaten Lumajang (Juta Rupiah), tahun 2012-2016.

2. Sektor Ekonomi berdasarkan lapangan usaha meliputi sembilan sektor yaitu: Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Industri pengolahan, Listrik, Gas dan Air Bersih, Konstruksi, perdagangan, Hotel dan Restoran, Pengangkutan dan Komunikasi, Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan dan Jasa-Jasa.

#### **F. Definisi Operasional**

Berdasarkan indikator empiris variabel penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan definisi operasionalnya. Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>14</sup>

Adapun penelitian yang berjudul Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Layanan Pembiayaan Perbankan Berbasis Metode *Location Quotient* di Kabupaten Lumajang akan dijelaskan makna dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul penelitian tersebut.

##### **1. Sektor Ekonomi Unggulan**

Sektor ekonomi unggulan adalah sektor ekonomi yang memiliki peranan relatif lebih besar dibanding sektor-sektor lainnya. Sektor ekonomi adalah lapangan usaha yang terdapat pada PDRB yang

---

<sup>14</sup> Ibid., 38.

dikelompokkan dalam 9 sektor ekonomi sesuai dengan *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* sebagai berikut:

1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan
  2. Pertambangan dan Penggalian
  3. Industri pengolahan
  4. Listrik, Gas dan Air Bersih
  5. Konstruksi
  6. perdagangan, Hotel dan Restoran
  7. Pengangkutan dan Komunikasi
  8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan
  9. Jasa-jasa<sup>15</sup>
2. Layanan

Layanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang.<sup>16</sup>

### 3. Pembiayaan

Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk

<sup>15</sup>Departemen Statistik Bank Indonesia, *Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Jawa Timur*, (Surabaya: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur, 2017), xii.

<sup>16</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Balai Pustaka, 1995), 571.

mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>17</sup>

#### 4. *Location Quotient*

*Location Quotient* atau disingkat LQ adalah suatu perbandingan tentang besarnya peranan suatu sektor/industri di suatu daerah terhadap besarnya sektor/industri tersebut secara nasional.<sup>18</sup> Pada dasarnya teknik ini menyajikan perbandingan relatif antara kemampuan suatu sektor di daerah yang diselidiki dengan kemampuan sektor yang sama pada daerah yang lebih luas.<sup>19</sup>

Setiap daerah memiliki potensi yang berbeda, memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang tidak sama, begitupun di tingkat pengembangan sektor ekonomi. Sehingga kemampuan pemerintah daerah untuk melihat sektor yang memiliki keunggulan/kelemahan di wilayahnya menjadi semakin penting. Sektor yang memiliki keunggulan, memiliki prospek yang lebih baik untuk dikembangkan dan diharapkan dapat mendorong sektor-sektor lain untuk berkembang

Industri perbankan mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Perbankan pun sangat menyokong untuk pengembangan sektor ekonomi, karena tidak dipungkiri perputaran uang sangat berpengaruh terhadap pengembangan sektor ekonomi.

Pembiayaan pada industri perbankan cukup berkontribusi dalam kemajuan perekonomian di Indonesia umumnya dan khususnya

---

<sup>17</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 85.

<sup>18</sup> Tarigan, *Ekonomi Regional*, 82.

<sup>19</sup> Suwardjoko Warpani, *Analisis Kota & Daerah*, (Bandung: ITB, 1984), 68.

Kabupaten Lumajang, banyak juga jenis pembiayaan dalam berbagai sektor salah satunya sektor ekonomi yang terdiri atas sembilan sektor.

### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.<sup>20</sup> Asumsi penelitian pada penelitian ini adalah: terdapat hubungan antara pengembangan sektor ekonomi dengan pembiayaan perbankan.

### **H. Hipotesis**

Berdasarkan pada latar belakang, rumusan masalah dan penelitian-penelitian sebelumnya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_0$ : Tidak terdapat hubungan antara pengembangan sektor ekonomi dengan pembiayaan perbankan.

$H_a$ : Terdapat hubungan antara pengembangan sektor ekonomi dengan pembiayaan perbankan.

### **I. Metode penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>21</sup>

Metode penelitian yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> IAIN Jember, *Pedoman*, 39.

<sup>21</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 127.

## 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa *Time Series* data. Hal ini sejalan dengan definisi penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>22</sup>

Sementara jenis pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek ada adanya. Dengan metode deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.<sup>23</sup>

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>24</sup>

Penelitian ini menggunakan populasi dari Pinjaman Yang Diberikan Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR dan

---

<sup>22</sup> Ibid., 37.

<sup>23</sup> Ibid., 38.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 80.



PDRB Kabupaten Lumajang. Maka sampel pada penelitian ini menggunakan data Pinjaman Yang Diberikan Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR Berdasarkan Sektor Ekonomi Lokasi Kabupaten Lumajang pada tahun 2012-2016 dikarenakan keterbatasan data, Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lumajang (Juta Rupiah), tahun 2012-2016 dan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lumajang (Juta Rupiah), tahun 2012-2016.

### **3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data (angket, wawancara, checklist, pengamatan dan sebagainya) atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut.<sup>25</sup> Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan teknik penelitian dokumentasi dengan instrument dokumen Pinjaman Yang Diberikan Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR Per Dati II Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Kabupaten Lumajang (Juta Rupiah), tahun 2012-2016, Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lumajang (Juta Rupiah), tahun 2012-2016 dan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga

---

<sup>25</sup> IAIN Jember, *Pedoman*, 41.

Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lumajang (Juta Rupiah), tahun 2012-2016. Data tersebut diperoleh dari website Badan Pusat Statistik dan Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Jawa Timur tahun 2017.

#### 4. Analisis Data

##### a. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif sesuai data kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, dalam melakukan analisis data pada penelitian untuk perhitungannya dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. *Location Quotient* (Kuosien Lokasi)

Analisis *Location Quotient* digunakan untuk mengetahui apakah sektor-sektor ekonomi tersebut termasuk kegiatan basis atau bukan basis sehingga dapat melihat sektor-sektor yang termasuk ke dalam kategori sektor unggulan. Perhitungan *Location Quotient* digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara peranan sektor tingkat regional dengan peran sektor wilayah tingkat yang lebih luas.<sup>26</sup>

*Location Quotient* dapat dihitung dengan rumus:

$$LQ = \frac{\left(\frac{S_i}{N_i}\right)}{\left(\frac{S}{N}\right)}$$

<sup>26</sup> Tarigan, *Ekonomi Regional*, 82.

Keterangan :

$S_i$  = Jumlah variabel kegiatan  $i$  di daerah penelitian

$N_i$  = Jumlah variabel kegiatan  $i$  di daerah yang lebih luas

$S$  = Jumlah seluruh variabel kegiatan di daerah penelitian

$N$  = Jumlah seluruh variabel kegiatan di daerah yg lebih luas<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil hitungan *Location quotient (LQ)*, dapat diketahui konsentrasi suatu kegiatan pada suatu wilayah dengan kriteria sebagai berikut:

- a.  $LQ = 1$  pangsa sektor  $i$  di daerah tersebut sama dengan pangsa sektor yang sama dalam perekonomian daerah referensi.
- b.  $LQ > 1$  pangsa sektor  $i$  di daerah tersebut lebih besar daripada dengan pangsa sektor yang sama dalam perekonomian daerah referensi. Dengan demikian, sektor  $i$  merupakan sektor unggulan daerah tersebut sekaligus merupakan basis ekonomi untuk dikembangkan lebih lanjut oleh daerah tersebut.
- c.  $LQ < 1$  pangsa sektor  $i$  di daerah tersebut lebih kecil daripada pangsa sektor yang sama dalam perekonomian daerah referensi. Dengan demikian, sektor  $i$  bukan merupakan sektor unggulan daerah tersebut dan bukan

---

<sup>27</sup> Warpani, *Analisis Kota*, 68.

merupakan basis ekonomi serta tidak prospektif untuk dikembangkan lebih lanjut oleh daerah tersebut.<sup>28</sup>

## 2. Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *Product Moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel jika data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio. Dasar pemikiran analisis korelasi *Product Moment* adalah perubahan antar variabel. Artinya jika perubahan suatu variabel diikuti perubahan variabel yang lain maka kedua variabel tersebut saling berkorelasi. Jika persentase perubahan variabel diikuti dengan perubahan variabel lain dengan presentase yang sama persis berarti kedua variabel itu memiliki korelasi sempurna (atau memiliki korelasi 1). Oleh karena itu, jika sebuah variabel dikorelasikan dengan variabel itu sendiri (X dengan X, atau Y dengan Y) maka akan menghasilkan nilai korelasi sempurna atau satu. Korelasi *Product Moment* digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)} \sqrt{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien yang dicari

<sup>28</sup> Mudrajad Kuncoro, *Perencanaan Daerah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 134.

$n$  = Banyaknya Pasangan data  $x$  dan  $y$

$\Sigma x$  = Total Jumlah dari Variabel  $X$

$\Sigma y$  = Total Jumlah dari Variabel  $Y$

$r$  merupakan koefisien korelasi yang nilainya akan senantiasa berkisar antara -1 sampai dengan 1. Bila korelasi semakin mendekati angka satu berarti korelasi tersebut semakin kuat, tetapi jika koefisien korelasi tersebut mendekati 0 berarti korelasi tersebut semakin lemah.<sup>29</sup>

**Tabel 1.2**  
**Kriteria Koefisien Korelasi**

Nilai $r$	Kriteria
0,00 s.d. 0,29	Korelasi sangat lemah
0,30 s.d. 0,49	Korelasi lemah
0,50 s.d. 0,69	Korelasi cukup
0,70 s.d. 0,79	Korelasi kuat
0,80 s.d. 1,00	Korelasi sangat kuat

Sumber: Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi 2011

Kriteria pengujian :

$H_0$  : tidak dapat ditolak jika:

$\text{Sig.} > \alpha (\alpha)$

$H_a$  : diterima jika:

$\text{Sig.} \leq \alpha (\alpha)$ .<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2011), 16.

<sup>30</sup> Ibid., 17.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam dalam mempelajari materi ini, penting adanya sebuah sistematika pembahasan.

Adapun sistematika ini dirancang menjadi lima bab sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

**BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**, membahas mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori.

**BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**, memaparkan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

**BAB IV PENUTUP** atau **KESIMPULAN DAN SARAN**, merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

**IAIN JEMBER**

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.<sup>30</sup> Beberapa kajian terdahulu yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Utami Baroroh, 2012. Universitas Islam Internasional Malaysia “*Analisis Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Wilayah Jawa: Pendekatan Model Levine*”. Rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perkembangan keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di wilayah Jawa?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perkembangan keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di wilayah Jawa, dengan menggunakan data di tingkat provinsi di wilayah Jawa mulai dari periode 2005-2010. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dengan data panel. Hasil empiris yang didapat menunjukkan bahwa aset keuangan dan kredit keuangan

---

<sup>30</sup> IAIN Jember, *Pedoman*, 39.

memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan domestik regional bruto di wilayah Jawa..<sup>31</sup>

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan data produk domestik regional bruto. Adapun perbedaannya menggunakan analisis regresi dengan data panel dalam menganalisis data penelitian.

- b. Putri Indah lestari, 2017. Universitas Indo Global Mandiri Palembang “*Hubungan Antara Pembiayaan Dengan Perbankan Syariah Di Sumatera*”. Rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Dalam pembiayaan industri perbankan syariah di sektor ekonomi, sektor manakah yang merupakan sektor basis dan nonbasis pada masing-masing Provinsi di Sumatera? (2) Bagaimanakah hubungan pembiayaan perbankan syariah dengan pengembangan sektor ekonomi unggulan dalam industri perbankan syariah di sepuluh Provinsi yang ada di Sumatera?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui sektor-sektor yang merupakan sektor basis dan sektor penunjang dalam industri perbankan syariah per provinsi di Sumatera. (2) Menganalisis hubungan pembiayaan dengan pengembangan sektor ekonomi dalam industri perbankan syariah di Sumatera. Pada penelitian ini digunakan data *Time Series* per tahun dengan periode penelitian dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2015. Teknik analisis menggunakan analisis *Location Quotient* untuk mengetahui sektor basis dan nonbasis dalam pengembangan sektor

---

<sup>31</sup>Utami Baroroh, “Analisis Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Jawa: Pendekatan Model Levine,” *Etikonomi*, 2 (Oktober, 2012).



ekonomi unggulan di industri perbankan syariah dan analisis korelasi untuk melihat hubungan pembiayaan dengan pengembangan sektor ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis LQ menyatakan bahwa masing-masing provinsi yang ada di Sumatera memiliki beberapa sektor unggulan dari sembilan sektor ekonomi dengan hasil LQ > 1 yang berpotensi untuk dikembangkan pembiayaannya. Serta rata-rata per provinsi memiliki hubungan yang cukup kuat.<sup>32</sup>

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode *Location Quotient* untuk mengetahui sektor unggulan. Adapun perbedaannya dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sektor basis dan nonbasis dalam pengembangan sektor ekonomi unggulan di industri perbankan syariah di sepuluh provinsi yang ada di Sumatera.

c. Darryl Mario Agung, 2017. Universitas Katolik Parahyangan Bandung "Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Perekonomian Indonesia". Rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penyaluran kredit produktif dan kredit non-produktif terhadap perekonomian Indonesia? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah penyaluran kredit produktif berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan kredit non-produktif berpengaruh negatif terhadap perekonomian Indonesia.

---

<sup>32</sup>Putri Indah Iestari, "Hubungan Antara Pembiayaan Dengan Perbankan Syariah Di Sumatera," (Skripsi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Palembang, 2017).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data kredit tahunan dari 31 Provinsi Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh positif penyaluran kredit produktif terhadap pertumbuhan ekonomi diseluruh wilayah penelitian dan kredit konsumsi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah berdasarkan rata-rata PDRB.<sup>33</sup>

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan data produk domestik regional bruto dalam mengelompokkan wilayah. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis *Fixed Effect Model* untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif penyaluran kredit produktif dan kredit non-produktif terhadap perekonomian Indonesia.

- d. Andika Nanang Permana, 2017. Universitas Pertanian Bogor “*Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi Terhadap Efisiensi Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*”. Rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana gambaran umum perkembangan pembiayaan BPRS terhadap sektor ekonomi? (2) Bagaimana pengaruh pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi terhadap efisiensi operasional BPRS? (3) Bagaimana respon BOPO terhadap guncangan pembiayaan BPRS berdasarkan sektor ekonomi?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pembiayaan yang disalurkan berdasarkan sektor ekonomi terhadap BOPO BPRS.

<sup>33</sup> Darryl Mario Agung, “Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Perekonomian Indonesia,” (Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 2017).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan metode analisis *Vector Error Correction* dengan data bulanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan BPRS kepada masing-masing sektor ekonomi pada periode tersebut terus mengalami tren yang meningkat. Pada jangka panjang pembiayaan yang disalurkan ke 10 sektor ekonomi berpengaruh signifikan terhadap BOPO BPRS.<sup>34</sup>

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Vector Error Correction* dalam menganalisis data penelitian.

- e. Yulianah, 2017. Institut Agama Islam Negeri Jember “*Pengaruh PDRB Per Kapita, Pendapatan Asli Daerah (Pad), Jumlah Tenaga Kerja Dan Angka Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2006-2015*”. Rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh PDRB perkapita, penghasilan asli daerah (PAD), jumlah tenaga kerja dan angka kemiskinan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015? (2) Adakah pengaruh PDRB perkapita, Penghasilan Asli Daerah (PAD), jumlah tenaga kerja dan angka kemiskinan secara persial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-

<sup>34</sup>Andhika Nanang Permana, “Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi Terhadap Efisiensi Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah,” (Skripsi, Universitas Pertanian Bogor, Bogor, 2017).

2015? (3) Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh PDRB perkapita, Penghasilan Asli Daerah (PAD), jumlah tenaga kerja dan angka kemiskinan secara simultan ataupun persial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015?

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dengan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PDRB perkapit, Penghasilan Asli Daerah (PAD), jumlah tenaga kerja dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.

Hasil dari penelitian ini PDRB perkapit, Penghasilan Asli Daerah (PAD), jumlah tenaga kerja dan kemiskinan berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,035.<sup>35</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan sumber data PDRB dalam menganalisis dan menggunakan metodologi kuantitaif. Adapun perbedaan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh PDRB perkapit, Penghasilan Asli Daerah (PAD),

---

<sup>35</sup>Yulianah, "Pengaruh PDRB Per Kapita, Pendapatan Asli Daerah (Pad), Jumlah Tenaga Kerja Dan Angka Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2006-2015," (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember, 2017).

jumlah tenaga kerja dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu**

Nama	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Utami Baroroh	Analisis Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Wilayah Jawa: Pendekatan Model Levine	2012	Menggunakan data produk domestik regional bruto.	Menggunakan analisis regresi dengan data panel dalam menganalisis data penelitian.
Putri Indah Iestari	Hubungan Antara Pembiayaan Dengan Pengembangan Sektor Ekonomi Unggulan Pada Industri Perbankan Syariah Di Sumatera	2017	Dalam penelitian ini menggunakan metode <i>Location Quotient</i> untuk mengetahui sektor unggulan.	Menganalisis sektor basis dan non basis dalam pengembangan sektor ekonomi unggulan di industri perbankan syariah di sepuluh provinsi yang ada di Sumatera.
Darryl Mario Agung	Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Perekonomian Indonesia	2017	Menggunakan data produk domestik regional bruto dalam mengelompokan wilayah.	menggunakan analisis <i>Fixed Effect Model</i> untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif penyaluran kredit produktif dan kredit non-produktif terhadap perekonomian Indonesia.
Andhika Nanang Permana	Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Sektor	2017	Menganalisis pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi.	menggunakan <i>Vector Error Correction</i> dalam menganalisis

	Ekonomi Terhadap Efisiensi Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah			data penelitian.
Yulianah	Pengaruh PDRB Per Kapita, Pendapatan Asli Daerah (Pad), Jumlah Tenaga Kerja Dan Angka Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2006-2015	2017	Menggunakan data produk domestik regional bruto harga konstan tahun 2006-2015.	menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh PDRB perkapit, Penghasilan Asli Daerah (PAD), jumlah tenaga kerja dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tahun 2006-2015.

Sumber: Data diolah

## B. Kajian Teori

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>36</sup>

<sup>36</sup> IAIN Jember, *Pedoman*, 39.

Kajian teori yang dibahas dalam penelitian ini meliputi:

#### **a. Teori Pertumbuhan Ekonomi Regional**

Teori pertumbuhan ekonomi regional merupakan bagian penting dalam analisa Ekonomi Regional. Alasannya jelas karena pertumbuhan merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan ekonomi regional dan mempunyai implikasi kebijakan yang cukup luas. Sasaran utama analisa pertumbuhan ekonomi regional ini adalah untuk menjelaskan mengapa suatu daerah dapat tumbuh cepat dan ada pula yang tumbuh lambat. Disamping itu, analisa pertumbuhan ekonomi regional ini juga dapat menjelaskan mengapa terjadi ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah.<sup>37</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam analisis pertumbuhan ekonomi terdiri dari :

##### **1. Pendekatan Sektoral**

Menganggap perlu melakukan analisis terhadap pembangunan nasional melalui kegiatan usaha demi kegiatan usaha yang dikelompokkan menurut jenisnya ke dalam sub-sub sektor atau sektor-sektor. Dasar berpijaknya pendekatan sektoral adalah mekanisme pengolahan satuan maupun kelompok kegiatan usaha sehingga dapat membawa dampak pengembangan yang langsung dirasakan oleh satuan-satuan kegiatan usaha. Tujuan pertumbuhan yang hendak dicapai dan hasilnya juga terungkap secara sektoral,

---

<sup>37</sup> Sjafrizal, *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi*, (Sumatera Barat: Baduose Media, 2008), 85.

yaitu baik yang menyangkut hasil produksi, pendapatan, lapangan kerja, maupun investasi dan kredit yang digunakan, kesemuanya diungkapkan menurut sektor-sektor.

## 2. Pendekatan Makro

Pada dasarnya memperhitungkan adanya tiga jenis kekuatan yang bekerja dalam kehidupan manusia, yaitu (1) kekuatan ekonomi, (2) kekuatan sosial, dan (3) kekuatan politik. Pendekatan makro digunakan untuk merencanakan dan mengukur hasil-hasil pembangunan nasional secara makro.<sup>38</sup>

Pertumbuhan ekonomi dapat diberikan batasan pengertian bermacam-macam. Ada yang memberikan batasan, bahwa pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tingkat nasional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk tingkat regional (wilayah), tidak memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk ataupun tidak memandang apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau tidak. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh sekurang-kurangnya empat faktor, yaitu:

1. Jumlah penduduk
2. Jumlah stok barang modal
3. Luas lahan dan kekayaan sumberdaya alam

---

<sup>38</sup> Rahardjo Adisasmitho, *Pertumbuhan Wilayah & Wilayah Pertumbuhan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 72.



#### 4. Tingkat teknologi yang digunakan<sup>39</sup>

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan pula perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat.<sup>40</sup> Ukuran yang digunakan untuk memberikan gambaran kasar mengenai pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara adalah tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang dicapai.<sup>41</sup>

#### **b. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah

<sup>39</sup> Ibid., 71.

<sup>40</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 9.

<sup>41</sup> Ibid., 423.

barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. PDRB menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran dan struktur ekonomi suatu daerah. Sedangkan PDRB konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.<sup>42</sup>

PDRB menurut lapangan usaha dikelompokkan dalam 9 sektor ekonomi sesuai dengan *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* sebagai berikut:

1. Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan
2. Sektor Pertambangan dan Penggalian
3. Sektor Industri Pengolahan
4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih
5. Sektor Konstruksi
6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran
7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi
8. Sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan
9. Jasa-jasa<sup>43</sup>

### c. Teori Basis Ekonomi

Teori basis ekonomi (*Economic Base Theory*) mendasarkan pandangannya bahwa laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah

---

<sup>42</sup> Departemen Statistik Bank Indonesia, *Statistik Ekonomi Keuangan*, xxxix.

<sup>43</sup> *Ibid.*, xl

ditentukan oleh besarnya peningkatan ekspor dari wilayah tersebut. Kegiatan ekonomi dikelompokkan atas kegiatan basis dan kegiatan nonbasis. Hanya kegiatan basis yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah.<sup>44</sup>

Kegiatan basis (*Basic Activities*) adalah kegiatan-kegiatan yang mengekspor barang-barang dan jasa-jasa ke tempat di luar batas-batas perekonomian masyarakat yang bersangkutan, atau memasarkan barang-barang dan jasa-jasa mereka kepada orang-orang yang datang dari luar batas perekonomian masyarakat yang bersangkutan. Kegiatan-kegiatan bukan basis (*Non-Basic Activities*) adalah kegiatan-kegiatan yang menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh orang-orang yang bertempat tinggal di dalam batas-batas perekonomian masyarakat yang bersangkutan. Kegiatan ini tidak mengekspor barang-barang jadi; luas lingkup produksi mereka dan daerah pasar mereka yang terutama adalah bersifat lokal.<sup>45</sup>

Ada beberapa metode untuk memilih kegiatan basis dengan nonbasis, yaitu:

### **1. Metode Langsung**

Metode langsung dapat dilakukan dengan survei langsung kepada pelaku usaha ke mana mereka memasarkan barang yang diproduksi dan dari mana mereka membeli bahan-bahan kebutuhan untuk menghasilkan produk tersebut.

---

<sup>44</sup> Tarigan, *Ekonomi Regional*, 28.

<sup>45</sup> Dewi Sondari, "Analisis Sektor Unggulan dan Kinerja Ekonomi Provinsi Jawa Barat", (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, 2007), 11.

## 2. Metode tidak langsung

Metode dengan pengukuran tidak langsung terdiri dari :

- a. Metode dengan melalui pendekatan asumsi. Dalam metode asumsi berdasarkan kondisi di wilayah daerah tersebut (berdasarkan data sekunder), ada kegiatan tertentu yang diasumsikan sebagai kegiatan basis dan kegiatan lainnya sebagai kegiatan non basis.
- b. Metode *Location Quotient* yaitu membandingkan porsi lapangan kerja/nilai tambah untuk sektor tertentu di wilayah kita dibandingkan dengan porsi lapangan kerja/nilai tambah untuk sektor yang sama secara nasional.

## 3. Metode Campuran

Metode campuran adalah gabungan antara metode asumsi dengan metode langsung. Dalam metode campuran diadakan survei pendahuluan, yaitu pengumpulan data sekunder, biasanya dari instansi pemerintah atau lembaga pengumpul data seperti BPS. Dari data sekunder berdasarkan analisis ditentukan kegiatan mana yang dianggap basis dan yang non basis.<sup>46</sup>

### d. Sektor Unggulan

Sektor unggulan adalah sektor yang mampu mendorong pertumbuhan atau perkembangan bagi sektor-sektor lainnya, baik sektor yang mensuplai inputnya maupun sektor yang memanfaatkan outputnya

---

<sup>46</sup> Tarigan, *Ekonomi Regional*, 34.

sebagai input dalam proses produksinya. Sektor unggulan sebagai sektor yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah tidak hanya mengacu pada lokasi secara geografis saja melainkan merupakan suatu sektor yang menyebar dalam berbagai saluran ekonomi sehingga mampu menggerakkan ekonomi secara keseluruhan.

Ciri-ciri sektor yang memiliki keunggulan adalah sebagai berikut:

- a. Sektor tersebut memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi.
- b. Sektor tersebut memiliki angka penyebaran yang relatif besar.
- c. Sektor tersebut memiliki keterkaitan antar sektor yang tinggi baik keterkaitan depan ataupun kebelakang.
- d. Sektor tersebut mampu menciptakan nilai tambah yang tinggi.<sup>47</sup>

#### e. Jenis-jenis Kredit

Kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain sebagai berikut.

##### 1. Dilihat Dari Segi Kegunaan

- a. Kredit investasi, biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi.
- b. Kredit modal kerja, digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

<sup>47</sup> Daryono Soebagio, "Analisis Sektor Unggulan Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Jawa Tengah", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), 4.

## 2. Dilihat Dari Segi Tujuan Kredit

- a. Kredit produktif, digunakan untuk meningkatkan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.
- b. Kredit konsumtif, digunakan untuk konsumsi secara pribadi. Kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk dipakai oleh seseorang atau badan usaha.
- c. Kredit perdagangan, digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

## 3. Dilihat Dari Segi Jangka Waktu

- a. Kredit jangka pendek, merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
- b. Kredit jangka menengah, jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, biasanya untuk investasi.
- c. Kredit jangka panjang, merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang yaitu di atas 3 tahun atau 5 tahun.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 90-92.

#### **4. Dilihat Dari Segi Jaminan**

- a. Kredit dengan jaminan, kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud.
- b. Kredit tanpa jaminan, kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu.

#### **5. Dilihat Dari Segi Sektor Usaha**

- a. Kredit pertanian, merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
- b. Kredit peternakan, dalam hal ini kredit diberikan untuk jangka waktu yang relatif pendek misalnya peternakan ayam dan untuk kredit jangka panjang seperti kambing atau sapi.
- c. Kredit industri, yaitu kredit untuk membiayai industri pengolahan baik untuk industri kecil, menengah atau besar.
- d. Kredit pertambangan, yaitu jenis kredit untuk usaha tambang yang dibiayainya, biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak, atau tambang timah.
- e. Kredit pendidikan, merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa yang sedang belajar.
- f. Kredit profesi, diberikan kepada kalangan para profesional seperti dosen, dokter, atau pengacara.

g. Kredit perumahan, yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.

h. Dan sektor-sektor usaha lainnya.<sup>49</sup>



---

<sup>49</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 88-89.



## BAB III

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Pembahasan mengenai kondisi geografis daerah penelitian akan mempermudah dalam analisis permasalahan. Pemahaman tentang kondisi fisik dan ekonomi daerah penelitian digunakan sebagai dasar untuk mengetahui potensi wilayah. Oleh karena itu, gambaran tentang potensi wilayah diharapkan dapat memberi informasi bagaimana kedudukan wilayah tersebut terhadap wilayah yang lain. Dalam gambaran obyek penelitian diuraikan tentang letak, luas dan batas wilayah, serta karakteristik lingkungan fisik dan ekonomi Kabupaten Lumajang.

##### 1. Letak, Luas dan Batas

Kabupaten Lumajang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Kabupaten Lumajang terletak pada posisi  $7^{\circ} 52'$  s/d  $8^{\circ} 23'$  Lintang Selatan dan  $112^{\circ} 50'$  s/d  $113^{\circ} 22'$  Bujur Timur dengan luas wilayah mencapai  $1.790,90 \text{ km}^2$ .

Batas administrasi Kabupaten Lumajang di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Jember, sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Malang.

Secara topografi Kabupaten Lumajang terbagi kedalam 4 daerah yaitu: daerah gunung, pegunungan, daerah fluvial dan dataran alluvial. Kategori yang kedua Ranuyoso, Tempursari, sekitar gunung Semeru, sekitar gunung Tengger, dan Lamongan. Kecamatan yang termasuk kedalam ketegori yang ketiga adalah Lumajang, Summersuko dan Sukodono. Kategori yang terakhir yaitu kecamatan Rowokangkung, Jatiroto, Yosowilangun dan sepanjang pantai mulai dari Yosowilangun sampai dengan Tempursari. Kabupaten Lumajang terdiri dari dataran yang subur karena diapit oleh tiga gunung berapi yaitu: Gunung Semeru (3.676 m), Gunung Bromo (3.292 m), dan Gunung Lamongan.

Ketinggian daerah Kabupaten Lumajang bervariasi dari 0 sampai dengan diatas 2.000 m diatas permukaan laut, dengan daerah yang terluas adalah ketinggian 100-500 m dari permukaan laut (dpl) 63.109,15 Ha (35,24%) dan yang tersempit adalah pada ketinggian > 2.000 m dari permukaan laut yaitu 6.889,4 Ha atau 3,85% dari luas wilayah Kabupaten Lumajang.<sup>50</sup>

Kabupaten Lumajang memiliki potensi diantaranya sektor pertanian dengan komoditas andalan padi. Kabupaten Lumajang merupakan salah satu lumbung pangan/padi di Provinsi Jawa Timur.

Produk buah-buahan segar seperti pisang agung dan pisang mas kirana.

Pada sektor peternakan ada kambing peternakan etawa (PE) dan susu

---

<sup>50</sup>Badan Pusat statistik, “Kabupaten Lumajang Dalam Angka 2017”, <https://lumajangkab.bps.go.id/publication.html> (12 Februari 2018).

segar, pada sektor perindustrian dan perdagangan ada kerajinan perak, dan pada sektor kehutanan ada produk kayu olahan yang masih menjadi andalan di sektor ini. Sedangkan untuk perikanan juga potensi untuk perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Sektor lain yang juga sangat potensial adalah sektor pariwisata.<sup>51</sup>

## 2. Visi dan Misi kabupaten Lumajang

Visi Kabupaten Lumajang adalah terwujudnya masyarakat Lumajang yang sejahtera, dan bermartabat. Sedangkan misi kabupaten Lumajang adalah misi prioritas pembangunan Kabupaten Lumajang tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas SDM yang agamis, cerdas, kreatif, inovatif dan bermoral melalui peningkatan kualitas layanan pendidikan, kesehatan dan pembinaan keagamaan.
2. Meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat berbasis pertanian, pemberdayaan UMKM dan jasa pariwisata serta usaha pendukungnya.
3. Mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih dan demokratis melalui penyelenggaraan pemerintah yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan serta mendorong terciptanya ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>Buku Data Ekonomi Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2016, <https://lumajangkab.bps.go.id/publication.html> (16 Februari 2018).

<sup>52</sup>Ibid., 5.

### 3. Struktur Ekonomi

Struktur ekonomi Kabupaten Lumajang didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Industri Pengolahan; serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Ketiga lapangan usaha tersebut secara total memberikan kontribusi sebesar 70,88 persen pada tahun 2016. Kategori Konstruksi serta Pertambangan dan Penggalian juga memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian Kabupaten Lumajang masing-masing sebesar 7,65 persen dan 4,07 persen, sedangkan kategori lain peranannya di bawah 4 persen.

Berdasarkan besaran nilai nominal PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) maupun atas dasar harga konstan 2010 (adhk) tahun 2012-2016, secara makro kegiatan perekonomian kabupaten Lumajang cukup prospektif dengan laju pertumbuhan mengalami sedikit percepatan. Nilai PDRB adhb yang tercipta di Kabupaten Lumajang pada tahun 2016 mencapai Rp. 26.638 milyar naik dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp. 24.417 milyar. Sedangkan PDRB adhb yang tercipta pada tahun 2012 sampai 2014 berturut-turut sebesar Rp. 17.783 milyar, Rp. 19.636 milyar, dan Rp. 21.983 milyar. Sehingga dengan demikian secara total dari tahun 2012 hingga 2016 terjadi peningkatan nilai PDRB adhb sebesar 49,79 persen.<sup>53</sup>

<sup>53</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang, "Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2012-2016", <https://lumajangkab.bps.go.id/publication.html> (20 Februari 2018).

Struktur lapangan usaha masyarakat Kabupaten Lumajang dari tahun ketahun telah bergeser berlahan-lahan dari lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan ke lapangan usaha lainnya. Hal ini dapat dilihat dari besarnya masing-masing lapangan usaha terhadap total PDRB. Sumbangan terbesar pada tahun 2016 masih dihasilkan oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 39,08 persen sedikit menurun jika dibandingkan pada tahun 2015 yang mencapai 39,68 persen. Kemudian peranan lapangan usaha kategori industri penolahan sebesar 18,87 persen atau naik 0,03 poin dari tahun 2015, kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor pada tahun 2016 sebesar 12,94 persen, lapangan usaha kategori konstruksi sebesar 7,65 persen, lapangan usaha kategori informasi dan komunikasi sebesar 3,02 persen, lapangan usaha kategori administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial sebesar 3,04 persen, dan lapangan usaha kategori pertambangan dan penggalian sebesar 4,07 persen. Sementara peranan lapangan usaha kategori yang lain kontribusinya jauh di bawah 3 persen.<sup>54</sup>

#### 4. Lapangan Usaha

Distribusi penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha pada publikasi ini dibagi 3 kategori lapangan usaha yaitu Pertanian (pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan), Industri (pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik, gas dan air

---

<sup>54</sup> Ibid., 53.

serta bangunan/konstruksi), dan jasa-jasa (perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel, angkutan, pergudangan, komunikasi, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, serta jasa kemasyarakatan).

Pada tahun 2015, secara umum persentase penduduk yang bekerja pada sektor pertanian mendominasi sebesar 46,77 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perekonomian Lumajang masih digerakkan oleh sektor pertanian. Sedangkan untuk sektor jasa menyumbang cukup tinggi di bawah sektor pertanian sebesar 33,27 persen. Sektor jasa masih didominasi oleh jasa pemerintahan. Sektor industri yang hanya mampu menyumbang 19,96 persen dari total keseluruhan persentase penduduk yang bekerja. Perlunya peningkatan sektor industri dan jasa untuk dapat mendongkrak perekonomian Lumajang secara signifikan dan yang terpenting bisa menyerap tenaga kerja yang cukup besar.<sup>55</sup>

## **B. Penyajian Data**

Pada penelitian ini data diperoleh dari Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Jawa Timur Juli 2017 publikasi statistik Bank Indonesia, PDRB Kabupaten Lumajang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016 dan PDRB Kabupaten Lumajang Atas Dasar Harga

---

<sup>55</sup>Badan Pusat Statisti Kabupaten Lumajang, “*Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lumajang*”, <https://lumajangkab.bps.go.id/publication/>(1 Maret 2018).

Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016 yang diperoleh dari web resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.

### 1. Pinjaman Yang Diberikan Bank Umum Dan Bpr Menurut Sektor Ekonomi Kabupaten Lumajang

Pinjaman yang diberikan adalah semua penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu dalam rupiah dan valuta asing, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan sektor swasta domestik yang hanya mencakup pinjaman bank umum dan BPR yang beroperasi di wilayah Indonesia.<sup>56</sup> Pinjaman Yang Diberikan Bank Umum Dan Bpr Menurut Sektor Ekonomi Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Per Dati II Menurut Sektor Ekonomi Kabupaten Lumajang (Juta Rupiah) tahun 2012-2016**

No	Sektor Ekonomi	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	157,846	198,918	290,444	289,791	354,141
2	Pertambangan dan Penggalan	14,967	13,847	13,449	12,994	11,636
3	Industri Pengolahan	292,623	306,622	416,567	507,240	574,247
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	460	274	379	720	973
5	Konstruksi	22,611	20,055	20,453	30,483	21,647
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	727,277	863,610	1,099,397	1,208,894	1,381,455
7	Pengangkutan dan Komunikasi	39,130	19,443	44,793	51,296	62,387

<sup>56</sup> Departemen Statistik Bank Indonesia, *Statistik Ekonomi Keuangan*, x.

8	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	52,803	42,131	45,319	48,089	42,409
9	Jasa-Jasa	109,889	81,651	101,861	99,174	154,081

Sumber: Statisti Keuangan Daerah Jawa Timur 2017(Data diolah)

## 2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lumajang Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan dan digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran dan struktur ekonomi suatu daerah.<sup>57</sup>

PDRB Kabupaten Lumajang Atas Dasar Harga Berlaku

Menurut Lapangan Usaha sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Angka PDRB Kabupaten Lumajang Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016 (Juta Rupiah)**

No	Sektor Ekonomi	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	7,174,200	7,819,900	8,714,100	9,689,800	10,409,700
2	Pertambangan dan Penggalian	732,000	763,200	870,100	941,200	1,085,300
3	Industri Pengolahan	3,302,200	3,645,800	4,144,800	4,600,800	5,026,300
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	19,700	20,500	22,100	23,700	25,200
5	Konstruksi	1,248,700	1,423,800	1,635,100	1,821,100	2,038,500
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	2,251,300	2,551,000	2,833,700	3,137,700	3,446,100
7	Pengangkutan dan Komunikasi	824,100	927,900	1,033,500	1,138,000	1,261,500

<sup>57</sup> Ibid., xxxix.



8	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	605,500	695,500	770,600	875,000	956,900
9	Jasa-Jasa	270,700	289,900	320,700	364,600	409,800

Sumber: BPS Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lumajang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016 (Data diolah)

### 3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lumajang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. PDRB konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.

PDRB Kabupaten Lumajang Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Angka PDRB Kabupaten Lumajang Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016 (Juta Rupiah)**

No	Sektor Ekonomi	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	6,349,100	6,521,700	6,729,700	6,941,300	7,135,600
2	Pertambangan dan Penggalian	703,700	710,000	734,100	731,400	794,400
3	Industri Pengolahan	3,001,500	3,219,300	3,454,500	3,642,300	3,810,200
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	19,800	20,700	21,400	22,000	22,600
5	Konstruksi	1,084,200	1,162,700	1,234,000	1,273,500	1,342,700
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	2,074,200	2,287,300	2,444,500	2,609,700	776,500
7	Pengangkutan dan Komunikasi	801,600	884,500	967,100	1,048,900	1,132,500

8	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	546,800	597,300	638,600	680,200	718,500
9	Jasa-Jasa	257,500	271,400	287,300	306,300	324,800

Sumber: BPS Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lumajang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016 (Data diolah)

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis *Location Quotient*

Analisis *Location Quotient* digunakan untuk mengetahui apakah sektor-sektor ekonomi yang terdapat di Kabupaten Lumajang termasuk kegiatan basis atau bukan basis sehingga dapat melihat sektor-sektor yang termasuk ke dalam kategori sektor unggulan. Perhitungan *Location Quotient* pada penelitian ini menggunakan PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Lumajang tahun 2012-2016 dengan PDRB Provinsi Jawa Timur tahun 2012-2016.

Berikut adalah hasil perhitungan *Location Quotient* Kabupaten Lumajang:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Perhitngan *Location Quotient* Sektor Ekonomi Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Lumajang Tahun 2012-2016**

No	Sektor Ekonomi	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-Rata
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	2,89	2,86	2,81	2,78	2,81	2,83
2	Pertambangan dan Penggalian	0,75	0,70	0,75	0,94	1,04	0,84
3	Industri Pengolahan	0,61	0,62	0,63	0,62	0,63	0,62
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	0,18	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
5	Konstruksi	0,74	0,76	0,76	0,76	0,76	0,75
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	0,69	0,71	0,72	0,70	0,69	0,70
7	Pengangkutan dan Komunikasi	0,59	0,58	0,58	0,57	0,57	0,58

8	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	0,68	0,68	0,67	0,67	0,66	0,67
9	Jasa-Jasa	1,06	1,05	1,02	1,01	1,06	1,04

Sumber: BPS Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lumajang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016 (Data diolah)

**Tabel 3. 5**  
**Location Quotient Sektor Ekonomi Dalam Pengembangan Sektor Ekonomi Kabupaten Lumajang Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2012-2016**

No	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan
2	Jasa-Jasa	Jasa-Jasa	Jasa-Jasa	Jasa-Jasa	Jasa-Jasa
3	Pertambangan dan Penggalian	Konstruksi	Konstruksi	Pertambangan dan Penggalian	Pertambangan dan Penggalian
4	Konstruksi	Perdagangan, Hotel dan Restoran	Pertambangan dan Penggalian	Konstruksi	Konstruksi
5	Perdagangan, Hotel dan Restoran	Pertambangan dan Penggalian	Perdagangan, Hotel dan Restoran	Perdagangan, Hotel dan Restoran	Perdagangan, Hotel dan Restoran
6	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan
7	Industri Pengolahan	Industri Pengolahan	Industri Pengolahan	Industri Pengolahan	Industri Pengolahan
8	Pengangkutan dan Komunikasi	Pengangkutan dan Komunikasi	Pengangkutan dan Komunikasi	Pengangkutan dan Komunikasi	Pengangkutan dan Komunikasi
9	Listrik, Gas dan Air Bersih	Listrik, Gas dan Air Bersih	Listrik, Gas dan Air Bersih	Listrik, Gas dan Air Bersih	Listrik, Gas dan Air Bersih

Sumber: BPS Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lumajang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016 (Data diolah)

Berdasarkan hasil *Location Quotient* PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2012-2016 pada tabel 3.4 sektor yang memiliki nilai koefisien  $LQ < 1$  yang artinya sektor tersebut merupakan sektor nonbasis pada pengembangan sektor ekonomi Kabupaten Lumajang. Pada tabel 3.4 terdapat 7 sektor yaitu: sektor pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, konstruksi, perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan real estate dan jasa perusahaan. Sedangkan sektor yang memiliki nilai koefisien  $LQ > 1$  yang artinya sektor tersebut merupakan sektor basis adalah sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan dan sektor jasa-jasa selama tahun 2012-2016 dan sektor pertambangan dan penggalian pada tahun 2016 dengan nilai koefisien 1,04, sektor tersebut dapat diprioritaskan menjadi sektor unggulan. Selama kurun waktu 2012-2016 sektor yang memiliki nilai koefisien  $LQ$  paling kecil adalah sektor listrik, gas dan air bersih dengan kisaran nilai koefisien secara berturut-turut adalah 0,18; 0,21; 0,21; 0,21 dan 0,21. Hal ini disebabkan karena produksi listrik sebagian besar diproduksi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan untuk kabupaten Lumajang hanya ada proses distribusi saja, sedangkan produksi gas dihasilkan oleh Perusahaan Gas Negara dan untuk kabupaten Lumajang masih belum ada keaktifannya.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Perhitungan *Location Quotient* Sektor Ekonomi Berdasarkan PDRB Atas**  
**Dasar Harga Konstan Kabupaten Lumajang Tahun 2012-2016**

No	Sektor Ekonomi	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-Rata
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	2,95	2,95	2,96	2,97	3,01	2,97
2	Pertambangan dan Penggalian	0,82	0,82	0,82	0,77	0,74	0,79
3	Industri Pengolahan	0,62	0,63	0,63	0,64	0,64	0,63
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	0,25	0,25	0,26	0,27	0,27	0,26
5	Konstruksi	0,72	0,72	0,72	0,73	0,74	0,72
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	0,68	0,71	0,73	0,74	0,75	0,72
7	Pengangkutan dan Komunikasi	0,60	0,61	0,63	0,64	0,65	0,63
8	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	0,68	0,68	0,68	0,69	0,69	0,68
9	Jasa-Jasa	1,05	1,06	1,06	1,09	1,11	1,07

Sumber: BPS Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lumajang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016 (Data diolah)

**Tabel 3. 7**  
***Location Quotient* Sektor Ekonomi Dalam Pengembangan Sektor Ekonomi**  
**Kabupaten Lumajang Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan**  
**Tahun 2012-2016**

No	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan
2	Jasa-Jasa	Jasa-Jasa	Jasa-Jasa	Jasa-Jasa	Jasa-Jasa
3	Pertambangan dan Penggalian	Pertambangan dan Penggalian	Pertambangan dan Penggalian	Pertambangan dan Penggalian	Perdagangan, Hotel dan Restoran
4	Konstruksi	Konstruksi	Perdagangan, Hotel dan Restoran	Perdagangan, Hotel dan Restoran	Pertambangan dan Penggalian
5	Perdagangan, Hotel dan Restoran	Perdagangan, Hotel dan Restoran	Konstruksi	Konstruksi	Konstruksi

6	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan
7	Industri Pengolahan	Industri Pengolahan	Industri Pengolahan	Industri Pengolahan	Industri Pengolahan
8	Pengangkutan dan Komunikasi	Pengangkutan dan Komunikasi	Pengangkutan dan Komunikasi	Pengangkutan dan Komunikasi	Pengangkutan dan Komunikasi
9	Listrik, Gas dan Air Bersih	Listrik, Gas dan Air Bersih	Listrik, Gas dan Air Bersih	Listrik, Gas dan Air Bersih	Listrik, Gas dan Air Bersih

Sumber: BPS Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lumajang Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016 (Data diolah)

Hasil perhitungan LQ berdasarkan PDRB harga konstan terdapat dua sektor yang menjadi sektor basis Kabupaten Lumajang yang dapat diprioritaskan menjadi sektor unggulan pada tahun 2012-2016 yaitu sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan dan sektor jasa-jasa, ini ditunjukkan dari hasil LQ lebih dari satu pada tabel 3.6 dibuktikan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 2,97 untuk sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan dan nilai rata-rata LQ sebesar 1,07 untuk sektor jasa-jasa. Hal ini menunjukkan bahwa kedua sektor tersebut memiliki keunggulan yang kompetitif dan nilai kontribusi yang besar dalam perekonomian Kabupaten Lumajang. Adapun sektor ekonomi yang merupakan sektor nonbasis  $LQ < 1$  selama tahun 2012-2016 adalah sektor pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, konstruksi, perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan real estate dan jasa perusahaan.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Perhitungan *Location Quotient* Sektor Ekonomi Pada Pembiayaan**  
**Industri Perbankan di Kabupaten Lumajang Tahun 2012-2016**

No	Sektor Ekonomi	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-Rata
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	2,77	3,68	3,57	3,77	3,75	3,51
2	Pertambangan dan Penggalian	0,70	0,71	0,44	0,36	0,24	0,49
3	Industri Pengolahan	0,53	0,48	0,48	0,53	0,56	0,51
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	0,01	0,01	0,02	0,03	0,02	0,02
5	Konstruksi	0,35	0,28	0,22	0,29	0,15	0,26
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	1,56	1,63	1,60	1,55	1,48	1,56
7	Pengangkutan dan Komunikasi	0,59	0,27	0,56	0,62	0,64	0,54
8	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	0,97	0,76	0,54	0,48	0,37	0,63
9	Jasa-Jasa	1,09	1,12	1,17	1,29	1,56	1,25

Sumber: Statisti Keuangan Daerah Jawa Timur 2017(Data diolah)

**Tabel 3. 9**  
***Location Quotient* Sektor Ekonomi Dalam Pengembangan Sektor Ekonomi**  
**Pada Pembiayaan Industri Perbankan di Kabupaten Lumajang**  
**Tahun 2012-2016**

No	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan
2	Perdagangan, Hotel dan Restoran	Perdagangan, Hotel dan Restoran	Perdagangan, Hotel dan Restoran	Perdagangan, Hotel dan Restoran	Jasa-Jasa
3	Jasa-Jasa	Jasa-Jasa	Jasa-Jasa	Jasa-Jasa	Perdagangan, Hotel dan Restoran
4	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	Pengangkutan dan Komunikasi	Pengangkutan dan Komunikasi	Pengangkutan dan Komunikasi

5	Pertambangan dan Penggalian	Pertambangan dan Penggalian	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	Industri Pengolahan	Industri Pengolahan
6	Pengangkutan dan Komunikasi	Industri Pengolahan	Industri Pengolahan	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan
7	Industri Pengolahan	Konstruksi	Pertambangan dan Penggalian	Pertambangan dan Penggalian	Pertambangan dan Penggalian
8	Konstruksi	Pengangkutan dan Komunikasi	Konstruksi	Konstruksi	Konstruksi
9	Listrik, Gas dan Air Bersih	Listrik, Gas dan Air Bersih	Listrik, Gas dan Air Bersih	Listrik, Gas dan Air Bersih	Listrik, Gas dan Air Bersih

Sumber: Statisti Keuangan Daerah Jawa Timur 2017(Data diolah)

Berdasarkan tabel 3.8 hasil analisis *Location Quotient* sektor ekonomi dalam pengembangan sektor ekonomi unggulan pada industri perbankan di kabupaten Lumajang Tahun 2012-2016. Bila hasil  $LQ > 1$  maka pembiayaan dalam sektor ekonomi tersebut merupakan sektor basis dalam analisis sektor ekonomi industri perbankan diantaranya adalah sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor jasa-jasa. Sektor tersebut berpotensi untuk menjadi sektor unggulan dalam pengembangan sektor ekonomi pada pembiayaan industri perbankan di Kabupaten Lumajang. Dibuktikan dengan hasil rata-rata LQ sebesar 3,51 untuk sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, rata-rata LQ sebesar 1,56 untuk sektor perdagangan, hotel dan restoran dan rata-rata LQ sebesar 1,25 untuk sektor jasa-jasa. Sedangkan hasil  $LQ < 1$  maka pembiayaan dalam sektor ekonomi



tersebut merupakan sektor nonbasis dalam analisis sektor ekonomi industri perbankan diantaranya adalah sektor pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, konstruksi, pengangkutan dan komunikasi, keuangan real estate dan jasa perusahaan.

## 2. Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *Product Moment* digunakan untuk mengetahui hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel yaitu pengembangan sektor ekonomi (X) dengan pembiayaan perbankan di Kabupaten Lumajang (Y). Jika perubahan suatu variabel diikuti perubahan variabel yang lain maka kedua variabel tersebut saling berkorelasi. Berikut adalah hasil perhitungan korelasi *Product*

*Moment*:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* Pengembangan Sektor Ekonomi Dengan Pembiayaan Perbankan Kabupaten Lumajang (Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku)**

Sektor Ekonomi	R	Sig. 5%
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	0,963	0,004
Pertambangan dan Penggalian	0,966	0,004
Industri Pengolahan	0,990	0,001
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,873	0,027
Konstruksi	0,303	0,310
Perdagangan, Hotel dan Restoran	0,994	0,000
Pengangkutan dan Komunikasi	0,784	0,058
Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	0,521	0,184
Jasa-Jasa	0,741	0,088

Sumber: Data diolah

Tabel 3.10 merupakan hasil korelasi *Product Moment* pengembangan sektor ekonomi dengan pembiayaan perbankan Kabupaten Lumajang berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku. Pada pembiayaan sektor ekonomi pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran memiliki hubungan yang sangat kuat dengan nilai R sebesar 0,963 dengan signifikansi  $0,004 \leq 0,05$  untuk sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan dan nilai R 0,994 dengan signifikansi  $0,000 \leq 0,05$  untuk sektor perdagangan, hotel dan restoran. Disebabkan pembiayaan pada sektor ini untuk setiap tahunnya mengalami kenaikan dengan diikuti hasil pengembangan sektor ekonominya yang merupakan sektor basis dalam pembiayaan perbankan.

Pada pembiayaan sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan dan sektor listrik, gas dan air bersih juga memiliki hubungan yang sangat kuat walaupun bukan merupakan sektor basis dalam pembiayaan perbankan. Hal ini dibuktikan hasil R 0,966 dengan signifikansi  $0,004 \leq 0,05$  untuk sektor pertambangan dan penggalian, R 0,990 dengan signifikansi  $0,001 \leq 0,05$  untuk sektor industri pengolahan dan R 0,873 dengan signifikansi  $0,027 \leq 0,05$  untuk sektor listrik, gas dan air bersih. Sedangkan sektor konstruksi, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan real estate dan jasa perusahaan dan sektor jasa-jasa tidak memiliki hubungan antara pengembangan sektor ekonomi dengan pembiayaan perbankan karena

hasil R 0,303 dengan signifikansi 0,310 > 0,05 untuk sektor konstruksi, R 0,784 dengan signifikansi 0,058 > 0,05 untuk sektor pengangkutan dan komunikasi, R 0,521 dengan signifikansi 0,184 > 0,05 untuk sektor keuangan real estate dan jasa perusahaan dan R 0,741 dengan signifikansi 0,088 > 0,05 untuk sektor jasa-jasa. Walaupun pada sektor jasa-jasa dalam pembiayaan perbankan merupakan sektor basis dan sebagai sektor unggulan di Kabupaten Lumajang.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* Pengembangan Sektor Ekonomi Dengan Pembiayaan Perbankan Kabupaten Lumajang (Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan)**

Sektor Ekonomi	R	Sig. 5%
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	0,968	0,003
Pertambangan dan Penggalian	0,936	0,010
Industri Pengolahan	0,978	0,002
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,768	0,065
Konstruksi	0,246	0,345
Perdagangan, Hotel dan Restoran	0,992	0,000
Pengangkutan dan Komunikasi	0,777	0,061
Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	0,553	0,167
Jasa-Jasa	0,657	0,114

Sumber: Data diolah

Tabel 3.11 merupakan hasil korelasi *Product Moment* pengembangan sektor ekonomi dengan pembiayaan perbankan Kabupaten Lumajang berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan sama halnya dengan berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku bahwa pada pembiayaan sektor ekonomi pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran

memiliki hubungan yang sangat kuat dengan nilai R sebesar 0,968 dengan signifikansi  $0,003 \leq 0,05$  untuk sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan dan nilai R 0,992 dengan signifikansi  $0,000 \leq 0,05$  untuk sektor perdagangan, hotel dan restoran.

Pada pembiayaan sektor pertambangan dan penggalian dan sektor industri pengolahan juga memiliki hubungan yang sangat kuat walaupun bukan merupakan sektor basis signifikansi  $0,010 \leq 0,05$  untuk sektor pertambangan dan penggalian dan R 0,978 dengan signifikansi  $0,002 \leq 0,05$  untuk sektor industri pengolahan. Sedangkan sektor listrik, gas dan air bersih, sektor konstruksi, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan real estate dan jasa perusahaan dan sektor jasa-jasa tidak memiliki hubungan antara pengembangan sektor ekonomi dengan pembiayaan perbankan karena hasil R 0,768 dengan signifikansi  $0,065 > 0,05$  untuk sektor listrik, gas dan air bersih, R 0,246 dengan signifikansi  $0,345 > 0,05$  untuk sektor konstruksi, R 0,777 dengan signifikansi  $0,061 > 0,05$  untuk sektor pengangkutan dan komunikasi, R 0,553 dengan signifikansi  $0,167 > 0,05$  untuk sektor keuangan real estate dan jasa perusahaan dan R 0,657 dengan signifikansi  $0,114 > 0,05$  untuk sektor jasa-jasa. Walaupun Pada sektor jasa-jasa dalam pembiayaan perbankan merupakan sektor basis dan sebagai sektor unggulan di Kabupaten Lumajang.

## D. Pembahasan

### 1. Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Lumajang

Sektor ekonomi unggulan adalah sektor ekonomi yang memiliki peranan relatif lebih besar dibanding sektor-sektor lainnya. Sektor ekonomi unggulan Kabupaten Lumajang berdasarkan kriteria kontribusi sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Lumajang**

No	Sektor Ekonomi	Rata-rata LQ PDRB	
		Harga Berlaku	Harga Konstan
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	2,83	2,97
2.	Jasa-Jasa	1,04	1,07

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* pada tabel 3.12 menurut PDRB atas dasar harga berlaku maupun PDRB atas dasar harga konstan dari sembilan sektor ekonomi yang ada di Kabupaten Lumajang terdapat dua sektor yang dikategorikan sebagai sektor unggulan yaitu sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan dan sektor jasa-jasa untuk tahun 2012-2016. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai  $LQ > 1$  yang dimiliki oleh kedua sektor tersebut dengan dibuktikan rata-rata LQ 2,83 dan 1,04 pada sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan dan sektor jasa-jasa menurut PDRB atas dasar harga berlaku. Sedangkan menurut PDRB atas dasar harga konstan dengan dibuktikan rata-rata LQ yaitu 2,97 dan 1,07 pada sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan dan sektor jasa-jasa.

Sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan adalah penyumbang terbesar dari seluruh sektor ekonomi yang ada di Kabupaten Lumajang. Meningkatnya besaran nilai LQ pada sektor tersebut tidak terlepas karena perekonomian Kabupaten Lumajang mempunyai sumber daya alam yang luas, subur dengan luas lahan padi 87.005 Ha, luas panen 85.434 Ha.<sup>59</sup> Sektor tersebut juga sebagai tumpuan lapangan usaha utama dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Lumajang sebesar 46,77 persen penduduk yang bekerja pada sektor pertanian.<sup>60</sup> Dalam hal ini peranan pemerintah setempat cukup penting untuk mengembangkan sektor tersebut di masa yang akan datang.

## 2. Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Pembiayaan Perbankan Kabupaten Lumajang

Pembiayaan perbankan cukup berkontribusi dalam perekonomian Kabupaten Lumajang salah satunya pada sektor ekonomi. Dari sembilan sektor ekonomi terdapat tiga sektor ekonomi unggulan berdasarkan kriteria pembiayaan perbankan sebagai berikut:

**Tabel 3.13**  
**Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Pembiayaan Perbankan Kabupaten Lumajang**

No	Sektor Ekonomi	Rata-rata LQ
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Pertanian	3,51
2.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	1,56
3.	Jasa-Jasa	1,25

Sumber: Data diolah

<sup>59</sup> Buku Data Ekonomi Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2016, <https://lumajangkab.bps.go.id/publication.html> (16 Februari 2018).

<sup>60</sup> Badan Pusat Statisti Kabupaten Lumajang, “Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lumajang”, <https://lumajangkab.bps.go.id/publication/>(1 Maret 2018).

Berdasarkan tabel 3.13 hasil perhitungan *Location Quotient* sektor ekonomi pada industri perbankan di Kabupaten Lumajang tahun 2012-2016 terdapat tiga sektor ekonomi yang merupakan sektor basis dan dapat dikategorikan sebagai sektor unggulan dalam pembiayaan perbankan yaitu sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor jasa-jasa dengan ditunjukkan rata-rata LQ lebih dari satu yaitu 3,51; 1,56 dan 1,25.

### 3. Korelasi Pengembangan Sektor Ekonomi Dengan Pembiayaan Perbankan Kabupaten Lumajang

Industri perbankan mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Perbankan sangat menyokong untuk pengembangan sektor ekonomi, karena tidak dipungkiri perputaran uang sangat berpengaruh terhadap pengembangan sektor ekonomi. Hubungan pengembangan sektor ekonomi dengan pembiayaan perbankan Kabupaten Lumajang sebagai berikut:

**Tabel 3.14**  
**Hubungan Pengembangan Sektor Ekonomi Dengan Pembiayaan Perbankan Kabupaten Lumajang**

No	Sektor Ekonomi	Harga Berlaku		Harga Konstan	
		R	Sig. 5%	R	Sig. 5%
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	0,963	0,004	0,968	0,003
2.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	0,994	0,000	0,992	0,000
3.	Jasa-Jasa	0,741	0,088	0,657	0,114

Sumber: Data diolah

Sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan pada tabel 3.14 dalam pengembangan sektor ekonomi dengan pembiayaan perbankan

memiliki hubungan yang sangat kuat baik berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan. Ditunjukkan dengan hasil korelasi *Product Moment* yaitu R 0,963 dengan signifikansi  $0,004 \leq 0,05$  untuk PDRB atas dasar harga berlaku dan R sebesar 0,968 dengan signifikansi  $0,003 \leq 0,05$  untuk PDRB atas dasar harga konstan. Hal ini disebabkan pembiayaan pada sektor ini untuk setiap tahunnya mengalami kenaikan dengan diikuti hasil pengembangan sektor ekonominya yang merupakan sektor basis dalam pembiayaan perbankan dan sebagai sektor unggulan di Kabupaten Lumajang.

Sektor perdagangan, hotel dan restoran dalam pengembangan sektor ekonomi dengan pembiayaan perbankan memiliki hubungan yang sangat kuat baik berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan pada tabel 3.14. Ditunjukkan dengan hasil korelasi *Product Moment* yaitu R 0,994 dengan signifikansi  $0,000 \leq 0,05$  untuk PDRB atas dasar harga berlaku dan R sebesar 0,992 dengan signifikansi  $0,000 \leq 0,05$  untuk PDRB atas dasar harga konstan. Sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor basis dalam pembiayaan perbankan walaupun bukan sebagai sektor unggulan di Kabupaten Lumajang. Sedangkan sektor jasa-jasa merupakan sektor basis dalam pembiayaan perbankan dan sebagai sektor unggulan di Kabupaten Lumajang akan tetapi tidak memiliki hubungan antara pengembangan sektor ekonomi dengan pembiayaan perbankan karena hasil korelasi *Product Moment* tidak signifikan baik berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku maupun PDRB atas dasar harga konstan. Hal ini juga disebabkan



naik turunnya pembiayaan pada sektor jasa yang tidak stabil serta dalam pengembangan sektor unggulan pada sektor jasa juga tidak berdampak langsung dalam hubungan keduanya.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami Baroroh tahun 2012, menjelaskan bahwa kredit perbankan sangat mempengaruhi perekonomian regional. Hal ini menandakan kuatnya pengaruh bank terhadap aktivitas perekonomian.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Indah Lestari tahun 2017, menyatakan bahwa masing-masing provinsi yang ada di Sumatera memiliki beberapa sektor unggulan dari sembilan sektor ekonomi yang berpotensi untuk dikembangkan pembiayaannya serta memiliki hubungan yang sangat kuat dengan pembiayaan perbankan syariah.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darryl Mario Agung tahun 2017, menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dari penyaluran kredit produktif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut Andhika Nanang Permana tahun 2017 dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan yang disalurkan BPRS kepada masing-masing sektor ekonomi terus mengalami tren yang meningkat dan berpengaruh terhadap BOPO BPRS.

Dalam upaya meningkatkan pengembangan sektor ekonomi dalam industri perbankan agar lebih mengutamakan pengembangan sektor unggulan dengan tidak mengabaikan sektor lain dalam pengembangan pembiayaan pada industri perbankan.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

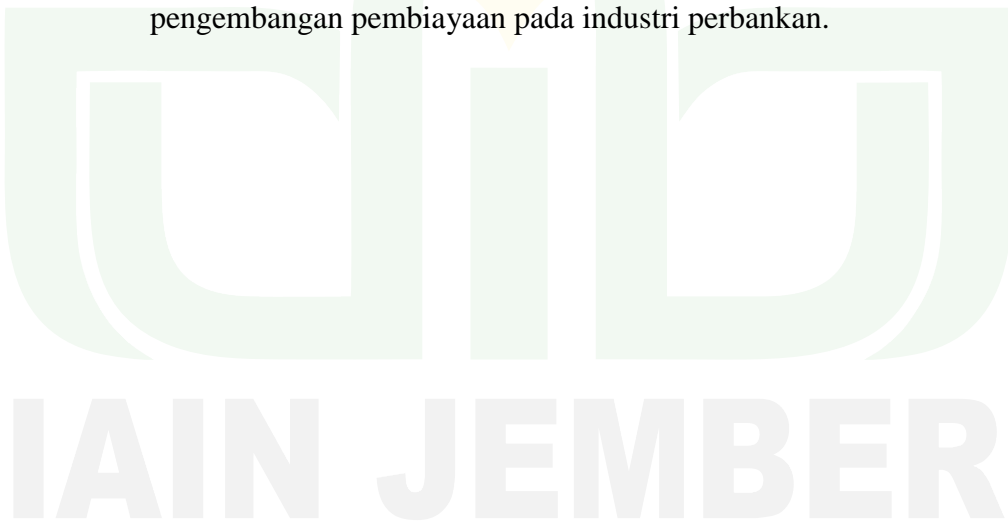
Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dari hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis *Location Quotient* menunjukkan bahwa sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan dan sektor jasa-jasa merupakan sektor basis dan dikategorikan sebagai sektor unggulan Kabupaten Lumajang berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku maupun PDRB atas dasar harga konstan.
2. Hasil dari analisis *Location Quotient* sektor ekonomi dalam pembiayaan perbankan menunjukkan bahwa sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor jasa-jasa merupakan sektor basis dan dapat diprioritaskan menjadi sektor unggulan dalam pembiayaan perbankan Kabupaten Lumajang.
3. Rata-rata dari seluruh sektor ekonomi yang ada di Kabupaten Lumajang hasil analisis R antara pengembangan sektor ekonomi dengan pembiayaan perbankan, kebanyakan memiliki hubungan yang sangat kuat. Hal ini berarti kedua variabel tersebut sangat berkaitan satu sama lain. Beberapa sektor yang tidak ada hubungan sama sekali berarti kedua variabel tersebut perkembangannya tidak signifikan satu sama lain.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas adapun saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah Kabupaten Lumajang diharapkan untuk mampu menopang perekonomian masyarakatnya dengan memprioritaskan sektor ekonomi unggulan yaitu sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan dan sektor jasa-jasa karena sektor tersebut merupakan sektor basis yang dapat meningkatkan perekonomian dan dapat mendukung perkembangan sektor perekonomian nonbasis.
2. Pemerintah dalam upaya meningkatkan pengembangan sektor ekonomi dalam industri perbankan agar lebih mengutamakan pengembangan sektor unggulan dengan tidak mengabaikan sektor lain dalam pengembangan pembiayaan pada industri perbankan.



## BIODATA PENULIS



### A. Boidata Pribadi

1. Nama : Siti Shofiyah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 05 September 1995
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Alamat : Grati-Sumbersuko-Lumajang
7. No. Hp/Wa : 085232690081
8. E-Mail : [shofiyahs55@gmail.com](mailto:shofiyahs55@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Dewi Masyitoh Kencong
2. MI : MI Hasyim Asy'ari Kencong
3. MTS : MTS Nurul Masyitoh Lumajang
4. MA : MA Darun Najah Lumajang
5. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Jember,  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan  
Syari'ah

### C. Pengalaman Organisasi

1. Institute of Culture and Islamic Studies (ICIS) IAIN Jember 2014-2015 sebagai Sekretaris Bidang Devisi Kaligrafi
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) IAIN Jember 2015 sebagai anggota
3. Institute of Culture and Islamic Studies (ICIS) IAIN Jember 2015-2016 sebagai Bendahara II
4. Institute of Culture and Islamic Studies (ICIS) IAIN Jember 2015 sebagai Bendahara PERGABA
5. Institute of Culture and Islamic Studies (ICIS) IAIN 2017 sebagai Panitia Ma'rifah Bagian Pemeran Kaligrafi Se-Jawa Timur

**ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DALAM LAYANAN  
PEMBIAYAAN PERBANKAN BERBASIS METODE *LOCATION*  
*QUOTIENT* DI KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

**Siti Shofiyah**  
NIM: 083143002

**Dosen Pembimbing**

**Daru Anondo, SE., M.Si**  
NIP. 19750303 200901 1 009

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MEI 2018**

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>JUDUL PENELITIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
1. Variabel Penelitian .....	8
2. Indikator Variabel .....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian .....	13
H. Hipotesis.....	13
I. Metode penelitian.....	13

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	14
2. Populasi dan Sampel .....	14
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	15
4. Analisis Data .....	16
J. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>21</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	21
B. Kajian Teori .....	28
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	39
B. Penyajian Data .....	44
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	48
D. Pembahasan.....	59
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran-lampiran yang berisi:

1. Matrik Penelitian
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Selesai Penelitian
4. Data Pinjaman Bank Umum Dan BPR
5. Data PDRB Kabupten Lumajang

6. Data PDRB Provins Jawa Timur
7. Hasil Korelasi *Product Moment*
8. Biodata Penulis





## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, Rahardjo. 2014. *Pertumbuhan Wilayah & Wilayah Pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agung, Darryl Mario. 2017. *Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Perekonomian Indonesia*. Bandung: Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang. 2017. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lumajang Menurut Lapangan Usaha 2012-2016*. Lumajang: BPS Kabupaten lumajang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang. 2017. *Kabupaten Lumajang Dalam Angka 2017*. Lumajang: CV. Sembilan Sembilan
- Baroroh, Utami. 2012. *Analisis Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Jawa: Pendekatan Model Levine*. Malaysia: Jurnal, Universitas Islam Internasional Malaysia
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- IAIN Jember. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Kajian Ekonomi dan Ekonomi Regional Provinsi Jawa Timur November 2017
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- . 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Perencanaan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, Putri Indah. 2017. *Hubungan Antara Pembiayaan dengan Pengembangan Sektor Ekonomi Unggulan Pada Industri Perbankan Syariah di Sumatera*. Palembang: UIGM Palembang.
- Permana, Andhika Nanang. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi Terhadap Efisiensi Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Bogor: Skripsi, Universitas Pertanian Bogor.
- Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi*. Sumatera Barat: Baduose Media.

- Soebagio, Daryono. 2015. *Analisis Sektor Unggulan Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Jawa Tengah*. Surakarta: Jurnal, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sondari, Dewi. 2007. *Analisis Sektor Unggulan dan Kinerja Ekonomi Provinsi Jawa Barat*. Bogor: Skripsi, Institut Pertanian Bogor.
- Statistik Bank Indonesia, Departemen. 2017. *Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Jawa Timur*. Surabaya: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Supangkat, Teguh. 2015. "Potensi Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Penyaluran Kredit Perbankan Kepada Sektor Prioritas Ekonomi Pemerintah." *Kajian Kredit*. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan: 1.
- Syarifudin, Dany. 2016. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Lumajang 2016*. Lumajang: Badan Pusat Statistik.
- Tarigan, Robinson. 2015. *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warpani, Suwardjoko. 1984. *Analisis Kota & Daerah*. Bandung: ITB.
- Yulianah. 2017. *Pengaruh PDRB Per Kapita, Pendapatan Asli Daerah (Pad), Jumlah Tenaga Kerja Dan Angka Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2006-2015*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
1.1 Posisi Pinjaman Yang Diberikan Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR Per Dati II Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Kabupaten Lumajang (Juta Rupiah).....	4
1.2 Kriteria Koefisiensi Korelasi.....	19
2.1 Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu .....	27
3.1 Posisi Pinjaman Yang Diberikan Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR Per Dati II Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Kabupaten Lumajang Tahun 2012-2016 (Juta Rupiah) .....	45
3.2 Angka PDRB Kabupaten Lumajang ADHB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016 (Juta Rupiah).....	46
3.3 Angka PDRB Kabupaten Lumajang ADHK Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016 (Juta Rupiah).....	47
3.4 Hasil Perhitngan <i>LQ</i> Sektor Ekonomi Berdasarkan PDRB ADHB Kabupaten Lumajang Tahun 2012-2016.....	48
3.5 <i>LQ</i> Sektor Ekonomi Dalam Pengembangan Sektor Ekonomi Kabupaten Lumajang Berdasarkan PDRB ADHB Tahun 2012-2016 .....	49
3.6 Hasil Perhitngan <i>LQ</i> Sektor Ekonomi Berdasarkan PDRB ADHK Kabupaten Lumajang Tahun 2012-2016.....	51
3.7 <i>LQ</i> Sektor Ekonomi Dalam Pengembangan Sektor Ekonomi	

Kabupaten Lumajang Berdasarkan PDRB ADHK	
Tahun 2012-2016 .....	51
3.8 Hasil Perhitungan <i>LQ</i> Sektor Ekonomi Pada Pembiayaan	
Industri Perbankan di Kabupaten Lumajang	
Tahun 2012-2016 .....	53
3.9 <i>LQ</i> Sektor Ekonomi Dalam Pengembangan Sektor	
Ekonomi Pada Pembiayaan Industri Perbankan di Kabupaten Lumajang	
Tahun 2012-2016 .....	53
3.10 Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> Pengembangan Sektor	
Ekonomi Dengan Pembiayaan Perbankan Kabupaten Lumajang	
(Berdasarkan PDRB ADHB) .....	55
3.11 Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> Pengembangan Sektor	
Ekonomi Dengan Pembiayaan Perbankan Kabupaten Lumajang	
(Berdasarkan PDRB ADHK) .....	57
3.12 Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Lumajang.....	59
3.13 Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Pembiayaan Perbankan	
Kabupaten Lumajang .....	60
3.14 Korelasi Pengembangan Sektor Ekonomi Dengan Pembiayaan	
Perbankan Kabupaten Lumajang.....	61

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lumajang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016 (milyar rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015 *	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.174,2	7.819,9	8.714,1	9.689,8	10.409,7
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	6.598,8	7.132,0	7.926,7	8.804,8	9.473,9
	a. Tanaman Pangan	1.943,8	2.108,0	2.302,8	2.574,0	2.729,6
	b. Tanaman Hortikultura	1.305,3	1.373,6	1.522,8	1.683,8	1.874,8
	c. Tanaman Perkebunan	1.785,1	1.908,1	2.175,5	2.397,9	2.549,5
	d. Peternakan	1.480,9	1.650,3	1.817,9	2.024,2	2.184,3
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	83,7	92,0	107,6	124,9	135,8
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	175,0	202,1	226,2	255,5	253,7
	3. Perikanan	400,3	485,8	561,3	629,5	682,1
B	Pertambangan dan Penggalian	732,0	763,2	870,1	941,2	1.085,3
	1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	2. Pertambangan Batubara dan Lignit	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	3. Pertambangan Biji Logam	32,2	30,1	36,2	28,4	0,0
	4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya	699,9	733,1	833,9	912,8	1.085,3
C	Industri Pengolahan	3.302,2	3.645,8	4.144,8	4.600,8	5.026,3
	1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	2. Industri Makanan dan Minuman	1.768,8	1.918,6	2.196,0	2.489,5	2.774,5
	3. Pengolahan Tembakau	158,2	170,5	191,2	209,9	231,2
	4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	76,4	82,5	92,5	101,5	109,4
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	3,5	4,0	4,5	5,1	5,6
	6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	857,3	976,7	1.111,0	1.187,4	1.264,8

Lanjutan tabel 1

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015 *	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	53,2	54,4	58,3	62,6	66,3
8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	13,7	15,0	16,4	17,7	18,7
9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	5,4	5,5	5,7	6,0	6,3
10. Industri Barang Galian bukan Logam	45,6	48,6	51,7	56,3	60,1
11. Industri Logam Dasar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12. Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	193,3	231,8	262,2	292,6	305,4
13. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	0,4	0,4	0,5	0,5	0,5
14. Industri Alat Angkutan	3,2	3,5	3,7	3,8	3,9
15. Industri Furnitur	77,9	87,7	99,1	112,1	121,0
16. Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	45,4	46,6	51,8	55,8	58,8
D Pengadaan Listrik dan Gas	8,8	8,5	9,6	10,6	11,2
1. Ketenagalistrikan	7,3	7,0	7,9	8,6	9,2
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es	1,5	1,5	1,7	2,0	2,1
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10,9	12,0	12,5	13,1	14,0
F Konstruksi	1.248,7	1.423,8	1.635,1	1.821,1	2.038,5
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.251,3	2.551,0	2.833,7	3.137,7	3.446,1
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	529,3	613,0	656,4	690,1	720,5
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	1.721,9	1.937,9	2.177,3	2.447,6	2.725,6

Lanjutan tabel 1

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015 *	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan	278,6	316,5	363,4	407,9	456,3
	1. Angkutan Rel	0,3	0,4	0,5	0,6	0,6
	2. Angkutan Darat	199,7	224,7	257,8	289,8	325,1
	3. Angkutan Laut	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	5. Angkutan Udara	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	78,6	91,4	105,1	117,5	130,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	183,9	208,7	244,9	281,3	314,8
	1. Penyediaan Akomodasi	20,6	24,6	30,5	34,6	37,5
	2. Penyediaan Makan Minum	163,3	184,2	214,4	246,8	277,3
J	Informasi dan Komunikasi	545,5	611,4	670,1	730,1	805,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	275,8	320,7	368,1	415,1	455,1
	1. Jasa Perantara Keuangan	112,0	133,3	151,9	173,1	189,1
	2. Asuransi dan Dana Pensiun	69,6	80,3	94,5	106,6	117,3
	3. Jasa Keuangan Lainnya	93,8	106,7	121,3	134,9	148,2
	4. Jasa Penunjang Keuangan	0,3	0,4	0,4	0,5	0,5
L	Real Estat	273,4	311,9	333,4	383,2	417,9
M,N	Jasa Perusahaan	56,3	62,9	69,1	76,7	83,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	624,2	672,4	691,9	760,1	809,2
P	Jasa Pendidikan	434,9	491,6	556,0	619,5	672,5
Q	Jasa Kesehatan	111,9	126,8	145,6	164,2	182,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya	270,7	289,9	320,7	364,6	409,8
Produk Domestik Regional Bruto		17.783,3	19.637,0	21.983,1	24.417,1	26.638,1

\* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lumajang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016 (milyar rupiah)

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015 *	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.349,1	6.521,7	6.729,7	6.941,3	7.135,6
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	5.847,7	5.952,4	6.134,2	6.321,3	6.508,7
	a. Tanaman Pangan	1.688,1	1.707,2	1.761,9	1.816,8	1.862,1
	b. Tanaman Hortikultura	1.211,1	1.216,1	1.252,6	1.291,4	1.349,9
	c. Tanaman Perkebunan	1.546,5	1.592,0	1.650,9	1.711,1	1.757,6
	d. Peternakan	1.325,2	1.355,9	1.382,3	1.412,2	1.447,0
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	76,8	81,2	86,5	89,8	92,2
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	153,5	170,7	173,1	177,4	168,0
	3. Perikanan	347,9	398,7	422,5	442,6	459,0
B	Pertambangan dan Penggalian	703,7	710,0	734,1	731,4	794,4
	1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	2. Pertambangan Batubara dan Lignit	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	3. Pertambangan Bijih Logam	30,6	28,3	30,4	26,7	0,0
	4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya	673,2	681,6	703,7	704,7	794,4
C	Industri Pengolahan	3.001,5	3.219,3	3.454,5	3.642,3	3.810,2
	1. Industri Batubara dan Perilangan Migas	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	2. Industri Makanan dan Minuman	1.582,7	1.703,3	1.832,2	1.973,9	2.092,0
	3. Pengolahan Tembakau	141,3	142,2	157,0	163,5	170,6
	4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	68,6	73,3	78,3	83,8	88,1
	5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	3,1	3,4	3,5	3,9	4,1
	6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	802,1	861,7	926,6	937,3	965,7



Lanjutan tabel 2

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015 *	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	50,1	50,4	50,6	51,6	53,2
8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	12,6	13,6	14,5	15,1	15,4
9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	5,3	5,3	5,5	5,7	5,8
10. Industri Barang Galian bukan Logam	42,7	44,6	45,0	46,7	48,5
11. Industri Logam Dasar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12. Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	174,3	197,5	209,9	222,4	224,9
13. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
14. Industri Alat Angkutan	3,0	3,2	3,3	3,4	3,5
15. Industri Furnitur	72,2	77,0	81,7	87,1	89,3
16. Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	43,3	43,5	45,9	47,5	48,6
D Pengadaan Listrik dan Gas	9,3	9,6	10,2	10,5	10,7
1. Ketenagalistrikan	8,0	8,2	8,8	9,0	9,2
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es	1,3	1,3	1,4	1,5	1,6
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10,5	11,1	11,2	11,5	11,9
F Konstruksi	1.084,2	1.162,7	1.234,0	1.273,5	1.342,7
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.074,2	2.287,3	2.444,5	2.609,7	2.776,5
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	484,7	527,6	549,4	565,0	582,8
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	1.589,5	1.759,8	1.895,1	2.044,7	2.193,7

Lanjutan tabel 2

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015 *	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan	267,6	289,4	315,1	339,1	365,1
	1. Angkutan Rel	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
	2. Angkutan Darat	199,3	215,9	236,3	254,7	274,8
	3. Angkutan Laut	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	5. Angkutan Udara	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan: Pos dan Kurir	68,0	73,2	78,6	84,0	89,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	171,1	185,3	204,0	223,9	240,9
	1. Penyediaan Akomodasi	17,8	19,3	21,1	23,0	24,4
	2. Penyediaan Makan Minum	153,2	166,0	182,9	200,8	216,5
J	Informasi dan Komunikasi	534,0	595,1	652,0	709,8	767,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	244,1	274,1	293,8	311,6	328,3
	1. Jasa Perantara Keuangan	97,2	109,8	118,3	127,6	135,1
	2. Asuransi dan Dana Pensiun	62,3	70,6	76,7	80,8	84,4
	3. Jasa Keuangan Lainnya	84,3	93,4	98,5	102,9	108,4
	4. Jasa Penunjang Keuangan	0,3	0,3	0,3	0,3	0,4
L	Real Estat	252,8	270,3	288,3	308,2	326,5
M, N	Jasa Perusahaan	49,9	52,9	56,5	60,4	63,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	553,2	564,2	570,4	591,4	616,2
P	Jasa Pendidikan	385,1	411,6	439,9	472,6	499,9
Q	Jasa Kesehatan	105,4	113,6	126,3	133,3	140,4
R, S, T, U	Jasa Lainnya	257,5	271,4	287,3	306,3	324,8
Produk Domestik Regional Bruto		16.053,4	16.949,6	17.851,9	18.676,9	19.555,2

\* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

**Tabel 12.3**  
**Table**  
**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2012–2015**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2012–2015**

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014 <sup>x</sup>	2015 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A Pertanian, Kehutanan, dan</b>				
<b>Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>168 232,62</b>	<b>186 038,31</b>	<b>209 538,80</b>	<b>232 349,34</b>
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	134 184,78	146 635,06	163 835,15	181 147,55
a. Tanaman Pangan /Food Crops	56 484,23	62 031,96	67 828,41	75 584,38
b. Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	15 278,16	16 022,99	18 430,55	20 466,68
c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	26 836,26	28 775,03	32 961,92	36 114,36
d. Peternakan/Livestock	33 735,72	37 761,05	42 253,96	46 242,23
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	1 850,41	2 044,03	2 360,31	2 739,91
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	6 526,97	7 299,18	8 261,33	9 301,95
3. Perikanan/Fishery	27 520,87	32 104,07	37 442,32	41 899,84
<b>B Pertambangan dan Penggalian/Mining and</b>				
<b>Quarrying</b> <a href="http://jatim">http://jatim</a>	<b>66 133,85</b>	<b>73 777,25</b>	<b>79 606,93</b>	<b>64 096,05</b>
1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	46 585,46	53 195,04	54 741,65	36 787,10
2. Pertambangan Batubara dan Ligni <i>Co I and</i> <i>Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3. Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	543,36	518,51	661,46	518,14
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	19 005,03	20 063,70	24 203,82	26 790,81
<b>C Industri Pengolahan/Manufacturing</b>	<b>365 694,76</b>	<b>397 997,72</b>	<b>445 806,45</b>	<b>494 687,37</b>
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas/Manufac ure of Coal and Refined Petroleum Products	744,33	898,92	909,93	915,68
2. Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	99 357,64	107 791,90	121 843,86	142 187,45
3. Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	95 862,33	104 380,11	116 280,91	129 822,30
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	5 829,37	6 350,15	7 007,86	7 543,32
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	4 586,72	5 401,07	6 116,66	6 610,51
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	22 703,38	25 410,87	28 158,88	28 834,94

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur  
Source: BPS–Statistics of Jawa Timur Province

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.3/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014 <sup>x</sup>	2015 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	20 400,55	20 446,80	21 653,48	23 637,53
8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	30 118,70	34 303,61	39 589,15	44 190,54
9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	19 024,66	18 981,19	20 561,93	21 735,34
10. Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	15 943,72	17 264,06	19 304,78	20 871,78
11. Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	13 868,45	15 302,60	18 541,49	18 627,08
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	16 625,94	19 180,76	20 887,87	22 795,48
13. Industri Mesin dan Perlengkapan <a href="http://jatim">http://jatim</a> <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	811,58	882,55	1 020,03	1 100,60
14. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	4 451,30	5 026,05	5 264,84	5 632,31
15. Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furni ure</i>	11 320,47	12 383,13	14 264,34	15 535,01
16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Rep r si dan Pemasangan Mesin dan Peral n/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	4 045,63	3 993,95	4 400,44	4 647,49
<b>D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Elec ricity and Gas</i></b>	<b>6 016,39</b>	<b>5 168,15</b>	<b>5 502,29</b>	<b>5 787,49</b>
1. Ketenaga listrik/ <i>Elec ricity</i>	1 212,21	1 200,15	1 245,38	1 357,00
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	4 804,19	3 968,00	4 256,91	4 430,49

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Source : BPS-Statistics of Jawa Timur Province

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel 12.3/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014 <sup>x</sup>	2015 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>E</b> Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1 264,49	1 367,52	1 434,53	1 573,39
<b>F</b> Konstruksi/ <i>Construction</i>	114 633,99	127 498,90	145 884,63	160 496,35
<b>G</b> Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	220 633,02	244 743,87	266 167,44	298 172,72
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan				
1. Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	62 657,99	72 593,91	77 734,86	82 283,21
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan				
2. Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	157 975,03	172 149,96	188 432,58	215 889,51
<b>H</b> Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	35 923,75	42 435,22	50 000,71	56 724,43
1. Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	282,83	325,31	415,41	534,00
2. Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	10 433,90	11 993,54	13 944,32	15 895,82
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	2 820,67	3 304,68	4 102,00	4 669,36
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	389,97	443,94	492,10	542,12
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	9 007,00	11 158,35	13 475,93	15 471,46
Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	12 989,38	15 209,38	17 570,95	19 611,67
<b>I</b> Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	60 141,26	67 904,45	79 946,81	91 476,26
1. Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	6 847,51	8 591,03	11 465,33	12 469,28
2. Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	53 293,75	59 313,42	68 481,48	79 006,98
<b>J</b> Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	59 013,46	66 085,76	69 883,10	77 087,45

Sumber / Source: BPS Provinsi Jawa Timur BPS-Statistics of Jawa Timur Province

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.3/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha Industry		2012	2013	2014 <sup>x</sup>	2015 <sup>xx</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	30 517,54	36 441,10	41 204,81	46 447,11
	Jasa Perantara				
1	Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	19 383,74	23 740,33	26 765,52	30 243,01
	Asuransi dan Dana				
2.	Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	4 677,84	5 404,94	6 214,31	7 072,77
	Jasa Keuangan				
3.	Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	6 384,04	7 213,20	8 134,53	9 032,07
	Jasa Penunjang				
4.	Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	71,92	82,63	90,44	99,26
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	20 116,88	22 540,31	24 123,31	27 560,77
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9 596,67	10 904,70	12 177,87	13 538,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	33 140,66	34 694,83	35 658,50	39 082,07
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	32 880,67	37 680,74	41 970,80	46 022,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Heal and Social Work Activi ies</i>	7 455,78	8 431,37	9 682,65	10 640,21
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Ot er Services Activities</i>	17 371,50	18 791,28	21 205,10	24 140,19
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		1 248 767,29	1 382 501,50	1 539 794,70	1 689 882,40

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

PENDAPATAN REGIONAL

**Tabel 12.4** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2012–2015  
**Table 12.4** Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2012–2015

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014 <sup>x</sup>	2015 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>146 002,57</b>	<b>150 463,72</b>	<b>155 771,14</b>	<b>161 153,99</b>
Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa				
1. Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	116 214,18	117 512,83	120 992,31	124 505,35
a. Tanaman Pangan /Food Crops	47 585,49	48 241,23	49 679,13	51 363,73
b. Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	14 461,71	14 298,05	14 735,31	15 485,29
c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	23 452,40	23 877,69	25 064,59	25 467,69
d. Peternakan/Livestock	29 055,79	29 365,63	29 704,57	30 302,77
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and	1 658,79	1 730,23	1 808,70	1 885,88
2. Logging	5 675,78	6 046,94	6 054,19	6 322,31
3. Perikanan/Fishery	24 112,61	26 903,95	28 724,64	30 326,33
<b>B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying</b>	<b>58 287,95</b>	<b>59 049,99</b>	<b>60 887,38</b>	<b>65 707,01</b>
<small>http://jatim</small> 2. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas <small>87 332,12</small> <small>94 379,87</small> <small>101 489,49</small> <small>111 508,81</small>				
1. Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	39 904,12	40 300,95	41 190,57	45 306,07
Pertambangan Batubara dan Ligni Coal and				
2. Lignite Mining	-	-	-	-
3. Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	16,09	470,02	549,15	485,43
Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other				
4. Mining and Quarrying	17 867,74	18 279,02	19 147,66	19 915,51
<b>C Industri Pengolahan/Manufacturing</b>	<b>326 681,77</b>	<b>345 794,56</b>	<b>372 726,40</b>	<b>392 489,78</b>
Industri Batubara dan Pengilangan				
1. Migas/Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	962,68	979,16	979,61	1 006,74
Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages				
3. Tobacco Products	81 024,75	80 949,18	90 098,81	94 893,33
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	5 145,02	5 541,08	5 946,15	6 100,54
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	3 878,27	4 263,35	4 600,39	4 690,56
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	20 840,88	22 730,55	23 653,09	23 204,97

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur  
 Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.4/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha Industry (1)	2012 (2)	2013 (3)	2014 <sup>x</sup> (4)	2015 <sup>xx</sup> (5)
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	18 874,74	18 544,40	18 638,29	19 511,65
8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	27 028,92	30 696,43	33 530,16	34 963,15
9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	18 748,30	18 420,92	19 898,75	20 503,55
10. Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	15 176,18	16 283,48	16 371,19	17 362,76
11. Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	12 759,33	15 116,79	17 881,60	17 619,47
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	15 500,86	17 394,38	18 186,05	19 078,28
13. Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	693,36	696,90	727,53	732,44
14. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	4 087,37	4 611,78	4 830,82	4 949,40
15. Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	10 680,59	11 333,01	11 807,29	12 224,83
16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Rep r si dan Pemasangan Mesin dan Peral n/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	3 948,38	3 853,26	4 087,19	4 139,30
<b>D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i></b>	<b>4 259,04</b>	<b>4 380,34</b>	<b>4 502,07</b>	<b>4 366,99</b>
1. Ketenaga listrikian/ <i>Electricity</i>	1 331,50	1 396,53	1 447,57	1 409,33
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	2 927,53	2 983,81	3 054,50	2 957,66

<http://jatim>

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur  
Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province



PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel 12.4/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014 <sup>x</sup>	2015 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>E</b> Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1 182,01	1 231,05	1 234,13	1 299,27
<b>F</b> Konstruksi/ <i>Construction</i>	102 250,92	110 485,45	116 498,23	120 688,27
<b>G</b> Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	206 433,67	219 246,07	229 725,71	243 497,82
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan				
1. Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	56 802,11	60 809,06	63 882,95	64 846,36
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan				
2. Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	149 631,56	158 437,02	165 842,76	178 651,45
<b>H</b> Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>		31 528,72	34 241,21	36 453,37
1. Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	202,19	201,95	228,40	252,30
2. Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	10 354,70	11 416,52	12 365,12	13 173,35
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	2 639,55	2 883,77	3 218,50	3 364,82
Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	363,33	373,92	381,75	399,34
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	6 779,05	7 120,02	7 128,79	7 595,10
Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	11 189,90	12 245,04	13 130,80	14 059,14
<b>I</b> Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	54 601,23	57 684,94	62 807,80	67 773,10
1. Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	5 690,75	6 208,46	7 150,99	7 609,50
Penyediaan Makanan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	48 910,49	51 476,48	55 656,81	60 163,60
<b>J</b> Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	58 299,18	65 313,95	69 155,10	73 639,96

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.4/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha Industry		2012	2013	2014 <sup>x</sup>	2015 <sup>xx</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>K</b>	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	26 668,02	30 348,35	32 399,64	34 730,26
	Jasa Perantara				
1	Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	16 605,01	19 230,7	20 667,54	22 476,89
	Asuransi dan Dana				
2.	Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	4 215,52	4 731,66	5 061,98	5 350,99
	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other</i>				
3.	<i>Financial Services</i>	5 783,87	6 316,38	6 598,33	6 828,42
	Jasa Penunjang				
4.	Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	63,62	69,54	71,79	73,96
<b>L</b>	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i> Jasa	19 153,83	20 565,06	21 998,29	23 092,64
<b>M,N</b>	Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8 416,88	9 044,15	9 815,00	10 349,05
<b>O</b>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	28 210,09	28 564,75	28 729,58	30 275,51
<b>P</b>	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	28 789,37	31 265,46	33 306,69	35 392,84
<b>Q</b>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Soci I Work Activities</i>	7 033,06	7 592,82	8 212,85	8 743,34
<b>R,S,T,U</b>	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	16 666,33	17 517,93	18 473,70	19 374,39
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>		<b>1 124 464,64</b>	<b>1 192 789,80</b>	<b>1 262 697,07</b>	<b>1 331 418,24</b>

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

PENDAPATAN REGIONAL

**Tabel**  
**Table** 12.3  
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut  
Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2013–2016  
Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industry in  
Jawa Timur Province (billion rupiah), 2013–2016

Lapangan Usaha Industry (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015* (4)	2016** (5)
<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>186 038,31</b>	<b>208 613,63</b>	<b>232 282,81</b>	<b>246 981,64</b>
Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	146 635,06	162 876,85	180 988,87	192 035,36
Tanaman Pangan /Food Crops	62 031,96	67 330,46	76 078,78	79 026,53
Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	16 022,99	18 025,87	20 097,65	22 820,65
Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	28 775,03	32 961,92	35 910,27	37 320,95
Peternakan/Livestock	37 761,05	42 253,96	46 242,23	49 994,98
e.Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	2 044,03	2 304,64	2 659,94	2 872,25
Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	7 299,18	8 262,69	9 203,53	8 984,13
Perikanan/Fishery	32 104,07	37 474,08	42 090,41	45 962,14
<b>Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying</b>	<b>73 777,25</b>	<b>78 535,12</b>	<b>66 526,21</b>	<b>69 900,27</b>
Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	53 195,04	54 741,65	40 428,90	41 779,35
Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	-	-	-	-
Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	518,51	630,76	518,14	529,33
Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	20 063,70	23 162,71	25 579,18	27 591,59
<b>Industri Pengolahan/Manufacturing</b>	<b>397 997,72</b>	<b>445 279,76</b>	<b>495 699,68</b>	<b>536 473,93</b>
Industri Batubara dan Pengilangan Migas/Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	898,92	909,93	915,68	909,25
Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	107 791,90	122 086,80	142 846,93	163 287,09
Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	104 380,11	115 692,61	129 790,72	145 211,41
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	6 350,15	7 007,86	7 542,23	8 338,62
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	5 401,07	6 116,66	6 610,51	7 208,34
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	25 410,87	28 158,88	28 834,94	28 628,39

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha Industry (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015* (4)	2016** (5)
Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	20 446,80	21 653,48	23 593,12	25 216,69
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	34 303,61	39 589,15	44 564,30	44 532,19
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	18 981,19	20 561,93	21 735,34	21 255,82
10. Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	17 264,06	19 304,78	20 871,78	21 031,84
11. Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	15 302,60	18 385,10	18 465,22	19 629,41
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	19 180,76	20 887,86	23 033,28	23 178,24
13. Industri Mesin dan Perlengkapan <i>/Manufacture of Machinery and Equipment</i>	882,55	995,09	1 080,82	1 143,08
14. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	5 026,05	5 264,84	5 632,31	5 820,67
15. Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furni ure</i>	12 383,13	14 264,34	15 535,01	16 258,33
16. Industri Pengolahan Lainnya; J sa Rep rasi dan Pemasangan Mesin dan Per l n/Other <i>Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	3 993,95	4 400,44	4 647,49	4 824,54
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5 168,15	5 612,27	5 948,48	6 201,43
1. Ketenagalistrikan/ <i>Elec ricity</i>	1 200,15	1 355,37	1 517,99	1 648,49
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Produc ion of Ice</i>	3 968,00	4 256,91	4 430,49	4 552,94
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste</i>	1 367,52	1 434,53	1 573,39	1 735,84
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	127 498,90	145 884,63	160 496,35	179 816,56
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	244 743,87	266 734,05	297 586,56	333 996,36
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	72 593,91	77 734,86	82 283,21	89 213,55
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	172 149,96	188 999,19	215 303,35	244 782,81
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	42 435,22	50 000,71	56 741,54	63 290,24

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkutan Rel/Railways Transport				
Angkutan Darat/Land Transport	325,31	415,41	526,98	620,31
Angkutan Laut/Sea Transport	11 993,54	13 944,32	15 895,82	17 878,35
Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	3 304,68	4 102,00	4 693,48	5 131,33
Angkutan Udara/Air Transport	443,94	492,10	542,12	596,09
Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	11 158,35	13 475,93	15 471,46	17 827,49
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	15 209,38	17 570,95	19 611,67	21 236,68
Penyediaan Akomodasi/Accommodation	67 904,45	79 946,81	91 476,26	104 983,22
Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	8 591,03	11 465,33	12 469,28	13 712,95
Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	59 313,42	68 481,48	79 006,98	91 270,27
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	66 085,76	69 883,10	77 087,45	85 149,76
1. Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	36 441,10	41 204,81	46 447,11	51 655,34
2. Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pens on Fund	23 740,33	26 765,52	30 243,01	33 291,43
3. Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	5 404,94	6 214,31	7 072,77	8 024,25
4. Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	7 213,20	8 134,53	9 032,07	10 228,49
L Real Estate/Real Estate Activities	82,63	90,44	99,26	111,18
M,N O Jasa Perusahaan/Business Activities	22 540,31	24 123,31	27 560,77	29 907,42
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence, Compulsory Social Security	10 904,70	12 177,87	13 538,46	14 894,07
P Jasa Pendidikan/Education	34 694,83	35 658,50	39 137,39	43 157,18
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	37 680,74	41 970,80	46 006,23	49 544,93
R,S,T,U Jasa lainnya/Other Services Activities	8 431,37	9 682,65	10 654,13	11 527,46
	18 791,28	21 205,10	24 140,19	25 827,05
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>1 382 501,50</b>	<b>1 537 947,63</b>	<b>1 692 903,00</b>	<b>1 855 042,70</b>

Catatan/Note : \*Data Sementara/Preliminary Figures; \*\*Data Sangat Sementara/Very Preliminary Figures  
Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/ BPS-Statistics of Jawa Timur Province

REGIONAL INCOME

**Tabel** 12.4 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2013–2016**  
**Table** 12.4 **Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Industry in Jawa Timur Province (billion rupiah), 2013–2016**

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>150 463,72</b>	<b>155 783,96</b>	<b>160 907,33</b>	<b>164 687,46</b>
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	117 512,83	120 975,93	124 256,30	127 068,96
a. Tanaman Pangan /Food Crops	48 241,23	49 679,13	51 233,84	52 137,60
b. Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	14 298,05	14 735,31	15 476,63	16 600,76
c. Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	23 877,69	25 064,59	25 379,05	25 192,05
d. Peternakan/Livestock	29 365,63	29 704,57	30 302,77	31 246,14
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	1 730,23	1 792,32	1 864,02	1 892,41
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	6 046,94	6 055,08	6 257,50	5 686,86
3. Perikanan/Fishery	26 903,95	28 752,94	30 393,53	31 931,63
<b>B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying</b>	<b>59 049,99</b>	<b>60 862,35</b>	<b>65 707,01</b>	<b>75 024,89</b>
1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	40 300,95	41 190,57	45 306,07	53 999,17
2. Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	-	-	-	-
3. Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	470,02	524,12	485,43	456,02
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya Other Mining and Quarrying	18 279,02	19 147,66	19 915,51	20 569,70
<b>C Industri Pengolahan/Manufacturing</b>	<b>345 794,56</b>	<b>372 316,29</b>	<b>393 272,95</b>	<b>411 028,39</b>
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas/Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	979,16	979,61	1 006,74	1 000,07
2. Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	94 379,87	101 689,93	112 027,54	121 527,61
3. Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	80 949,18	89 658,27	94 869,96	102 294,98
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel	5 541,08	5 946,15	6 099,66	6 427,11
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related Products and Footwear	4 263,35	4 600,39	4 690,56	4 987,05
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials	22 730,55	23 653,09	23 204,97	22 692,47

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 *	2016 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media	18 544,40	18 638,29	19 472,81	20 360,05
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products	30 696,43	33 530,16	35 260,07	34 724,82
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products	18 420,92	19 898,75	20 503,55	19 893,64
Industri Barang Galian bukan Logam/Manufacture of Other Non- Metallic Mineral Products	16 283,48	16 371,19	17 362,76	17 189,82
Industri Logam Dasar/Manufacture of Basic Metals	15 116,79	17 729,94	17 468,79	18 264,62
Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment	17 394,38	18 186,05	19 272,99	19 335,33
Industri Mesin dan Perlengkapan /Manufacture of Machinery and Equipment	696,90	709,16	719,02	735,67
Industri Alat Angkutan/Manufacture of Transport Equipment	4 611,78	4 830,82	4 949,40	5 012,10
Industri Furnitur/Manufacture of Furniture Industri Pengolahan Lainny ; J sa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Per l tan/Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment	11 333,01	11 807,29	12 224,83	12 364,80
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	4 380,34	4 545,12	4 455,27	4 483,93
Ketenagalistrikan/Electricity	1 396,53	1 490,62	1 497,61	1 549,32
Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	2 983,81	3 054,50	2 957,66	2 934,61
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	1 231,05	1 234,13	1 299,27	1 366,77
Konstruksi/Construction	110 485,45	116 498,23	120 688,27	126 802,99
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	219 246,07	230 225,81	243 014,66	257 126,66
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	60 809,06	63 882,95	64 846,36	67 344,41
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	158 437,02	166 342,86	178 168,30	189 782,25
Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	34 241,21	36 461,76	38 896,63	41 107,64

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkutan Rel/Railways Transport	201,95	229,99	249,00	270,86
Angkutan Darat/Land Transport	11 416,52	12 365,12	13 173,35	14 251,15
Angkutan Laut/Sea Transport	2 883,77	3 218,50	3 381,60	3 509,53
Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	373,92	381,75	399,35	408,94
Angkutan Udara/Air Transport	7 120,02	7 135,59	7 641,24	8 180,81
Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	12 245,04	13 130,80	14 052,09	14 486,34
<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities</b>	<b>57 684,94</b>	<b>62 807,80</b>	<b>67 657,04</b>	<b>73 398,14</b>
Penyediaan Akomodasi/Accommodation	6 208,46	7 150,99	7 651,00	8 243,48
Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	51 476,48	55 656,81	60 006,04	65 154,66
<b>Informasi dan Komunikasi/Information and Communication</b>	<b>65 313,95</b>	<b>69 155,10</b>	<b>73 639,96</b>	<b>79 216,96</b>
<b>Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities</b>	<b>30 348,35</b>	<b>32 399,64</b>	<b>34 730,26</b>	<b>37 158,62</b>
Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	19 230,77	20 667,54	22 476,89	24 133,64
Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	4 731,66	5 061,98	5 350,99	5 597,46
Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	6 316,38	6 598,33	6 828,42	7 348,70
Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	69,54	71,79	73,96	78,82
<b>Real Estate/Real Estate Activities</b>	<b>20 565,06</b>	<b>21 998,29</b>	<b>23 092,64</b>	<b>24 298,54</b>
<b>Jasa Perusahaan/Business Activities</b>	<b>9 044,15</b>	<b>9 815,00</b>	<b>10 349,05</b>	<b>10 884,70</b>
<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</b>	<b>28 564,75</b>	<b>28 729,58</b>	<b>30 236,25</b>	<b>31 668,14</b>
<b>Jasa Pendidikan/Education</b>	<b>31 265,46</b>	<b>33 164,90</b>	<b>35 330,67</b>	<b>37 438,70</b>
<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities</b>	<b>7 592,82</b>	<b>8 212,85</b>	<b>8 743,34</b>	<b>9 245,38</b>
<b>Jasa lainnya/Other Services Activities</b>	<b>17 517,93</b>	<b>18 473,70</b>	<b>19 374,39</b>	<b>20 298,20</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>1 192 789,80</b>	<b>1 262 684,50</b>	<b>1 331 394,99</b>	<b>1 405 236,11</b>

Catatan/Note : \*Data Sementara/Preliminary Figures; \*\*Data Sangat Sementara/Very Preliminary Figures  
 Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/ BPS-Statistics of Jawa Timur Province



2017

11.15 POSISI PINJAMAN YANG DIBERIKAN RUPIAH DAN VALUTA ASING BANK UMUM DAN BPR  
PER DATI II MENURUT SEKTOR EKONOMI BERDASARKAN LOKASI PROYEK DI PROVINSI JAWA TIMUR  
(Juta Rp)

Dati II dan Sektor Ekonomi	2012	2013	2014	2015	2016	2016			
						Jun*	Jul	Aug	Sep
<b>1 Kab. Sumenep</b>	1.315.026	1.842.756	2.205.161	2.428.184	2.747.632	2.616.033	2.616.235	2.657.353	2.687.851
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	646.452	1.016.012	1.117.209	1.181.403	1.339.551	1.252.116	1.251.463	1.275.502	1.296.708
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	31.283	27.690	37.858	55.129	60.318	56.723	56.875	56.699	57.804
Pertambangan dan Penggalian	35.339	5.427	3.486	3.424	3.263	3.082	3.090	3.257	3.258
Industri Pengolahan	16.744	22.993	28.744	34.052	41.087	38.932	39.339	38.771	38.300
Listrik, Gas dan Air Bersih	14.708	16.710	120	508	526	405	399	529	542
Konstruksi	27.718	35.046	30.990	33.576	43.685	36.103	36.495	37.729	41.561
Perdagangan, Hotel dan Restoran	419.950	520.265	686.164	800.116	966.091	885.275	884.065	898.052	923.211
Pengangkutan dan Komunikasi	1.201	321.274	246.520	193.491	117.929	144.433	143.710	145.617	128.968
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	12.109	16.268	49.144	26.659	28.155	39.866	38.860	42.347	43.267
Jasa-jasa	67.400	50.318	34.184	34.447	78.496	47.296	48.630	52.501	59.797
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	668.574	826.745	1.087.952	1.246.761	1.408.081	1.363.917	1.364.772	1.381.851	1.391.144
Rumah Tinggal	87.033	140.540	134.966	144.679	188.572	159.193	167.943	169.761	171.330
Flat dan Apartemen	3.094	253	398	390	513	591	585	637	632
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	245	335	320	1.055	2.453	1.031	2.508	2.498	2.486
Kendaraan Bermotor	15.122	20.173	28.345	53.733	52.525	57.078	56.360	55.707	55.524
Lainnya	563.080	665.434	923.923	1.046.903	1.164.019	1.146.023	1.137.376	1.153.247	1.161.171
<b>2 Kab. Bangkalan</b>	1.680.364	1.683.999	2.070.147	2.953.764	3.209.191	3.099.424	3.090.939	3.137.479	3.151.833
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	641.152	795.679	867.066	1.562.715	1.684.731	1.634.422	1.624.495	1.650.259	1.663.847
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	699	1.705	2.649	9.223	16.834	10.118	12.708	13.477	14.934
Pertambangan dan Penggalian	1.973	3.298	5.057	570.854	577.184	578.160	577.950	578.227	577.673
Industri Pengolahan	36.529	98.459	100.044	101.887	91.443	95.159	93.580	94.062	92.939
Listrik, Gas dan Air Bersih	-	633	613	2.749	1.828	1.045	1.104	1.327	1.401
Konstruksi	70.361	71.114	55.144	87.292	83.479	92.008	92.542	100.472	108.834
Perdagangan, Hotel dan Restoran	370.778	525.234	584.717	654.482	770.591	717.996	707.365	722.389	727.039
Pengangkutan dan Komunikasi	3.010	8.298	13.666	18.098	22.211	20.241	19.991	20.727	20.477
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	10.171	7.612	27.770	8.770	9.254	10.608	10.200	10.185	10.207
Jasa-jasa	147.632	79.327	77.407	109.359	111.907	109.086	109.055	109.394	110.343
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	1.039.212	1.088.320	1.203.081	1.391.070	1.524.460	1.465.001	1.466.444	1.487.220	1.487.986
Rumah Tinggal	251.523	212.820	213.891	240.337	283.442	257.780	261.252	263.483	268.024
Flat dan Apartemen	9.296	820	857	783	2.485	2.689	2.653	2.364	2.588
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	6.454	6.502	5.766	5.515	4.891	3.991	3.953	5.047	5.013
Kendaraan Bermotor	34.576	44.379	63.087	75.970	88.453	81.374	84.119	85.763	84.538
Lainnya	737.363	823.799	918.680	1.068.464	1.145.189	1.119.168	1.114.468	1.130.563	1.127.823
<b>3 Kab. Bondowoso</b>	1.874.225	2.298.801	2.800.813	2.623.047	2.675.297	2.670.800	2.636.125	2.653.486	2.662.168
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	878.178	1.170.073	1.429.831	1.287.077	1.165.812	1.263.652	1.233.550	1.230.575	1.203.283
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	141.884	174.514	253.917	197.915	182.890	212.820	211.878	196.585	192.769
Pertambangan dan Penggalian	587	52	138	112	47	97	73	68	64
Industri Pengolahan	71.853	77.409	70.824	107.045	119.093	117.478	120.129	117.018	118.531
Listrik, Gas dan Air Bersih	658	24	17	396	403	733	813	1.337	1.997
Konstruksi	7.484	16.196	27.589	50.610	38.629	48.192	51.043	60.882	54.104
Perdagangan, Hotel dan Restoran	564.023	794.897	937.363	857.414	760.466	809.553	777.709	781.577	772.484
Pengangkutan dan Komunikasi	2.270	12.946	11.462	6.619	5.580	9.244	8.653	9.253	5.103
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	26.373	36.828	66.519	31.678	21.458	28.109	27.171	25.457	23.756
Jasa-jasa	63.047	57.207	62.003	35.288	37.241	37.425	36.081	38.581	34.475
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	996.047	1.128.728	1.370.982	1.335.970	1.509.486	1.407.149	1.402.575	1.422.730	1.458.886
Rumah Tinggal	104.623	140.147	155.679	166.082	170.481	174.733	172.569	174.246	172.727
Flat dan Apartemen	4.308	3.567	5.812	2.284	1.468	2.047	2.023	1.915	1.849
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	2.684	8.746	8.819	9.872	8.083	8.916	10.211	10.015	9.817
Kendaraan Bermotor	38.630	66.825	63.005	59.494	59.000	57.144	58.990	60.343	61.014
Lainnya	845.801	909.443	1.139.666	1.098.238	1.270.454	1.164.309	1.158.782	1.176.211	1.213.479
<b>4 Kab. Banyuwangi</b>	5.692.317	6.781.673	8.432.338	9.431.315	10.081.437	9.874.137	9.678.817	9.326.216	9.842.766
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	3.373.129	4.007.800	5.311.071	6.171.960	6.629.828	6.512.953	6.303.736	5.975.763	6.433.783
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	384.047	370.170	551.544	610.723	678.885	630.717	642.046	632.523	642.917
Pertambangan dan Penggalian	63.346	46.055	5.202	8.114	7.367	8.349	7.019	7.240	7.672
Industri Pengolahan	647.807	819.467	884.954	1.218.778	1.560.136	1.575.319	1.496.638	1.168.532	1.485.032
Listrik, Gas dan Air Bersih	527	236	876	809	2.397	1.735	1.311	1.469	2.077
Konstruksi	101.843	160.064	173.866	211.529	303.545	199.609	215.366	200.140	222.854
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.596.991	2.046.227	2.954.508	3.311.446	3.530.193	3.549.787	3.389.178	3.423.871	3.523.470
Pengangkutan dan Komunikasi	82.583	84.768	297.474	355.105	179.407	187.399	187.498	182.572	186.096
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	149.046	110.654	188.823	201.092	60.251	73.584	74.494	69.358	69.623
Jasa-jasa	346.941	370.158	253.825	254.363	307.647	286.453	290.185	290.058	293.981
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	2.319.188	2.773.873	3.121.266	3.259.356	3.451.609	3.361.184	3.375.081	3.350.453	3.409.003
Rumah Tinggal	317.020	608.815	737.705	808.295	856.631	830.965	834.532	834.460	845.120
Flat dan Apartemen	13.172	3.574	8.415	7.083	5.403	6.623	6.310	5.981	5.986
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	12.885	15.130	20.926	24.399	21.458	21.773	21.937	21.866	21.510
Kendaraan Bermotor	244.567	313.509	447.988	473.885	507.118	493.429	513.428	512.133	510.422
Lainnya	1.731.543	1.832.845	1.906.234	1.945.713	2.061.000	2.008.394	1.998.873	1.976.213	2.025.966
<b>5 Kab. Jember</b>	7.272.495	8.001.175	8.934.066	9.645.971	10.431.260	10.182.812	10.016.858	10.426.786	10.298.251
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	4.025.774	4.405.099	5.023.161	5.266.653	5.569.845	5.556.428	5.373.349	5.754.786	5.552.148
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	573.525	573.428	736.622	681.365	724.795	735.212	694.346	705.033	689.739
Pertambangan dan Penggalian	2.074	1.535	1.755	2.498	2.761	2.367	2.394	2.618	2.779
Industri Pengolahan	378.214	446.705	478.955	580.842	554.506	571.136	541.483	866.170	591.157
Listrik, Gas dan Air Bersih	3.862	5.860	7.499	11.209	8.337	9.917	10.218	9.992	10.369
Konstruksi	142.135	166.786	252.622	403.474	407.916	475.334	480.829	477.403	467.943
Perdagangan, Hotel dan Restoran	2.137.924	2.609.843	2.880.968	2.996.547	3.277.003	3.171.199	3.046.663	3.108.404	3.202.449
Pengangkutan dan Komunikasi	26.770	32.007	43.103	56.359	61.568	68.667	67.260	68.286	61.672
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	201.977	204.426	223.651	236.643	203.099	228.310	226.971	212.587	211.573
Jasa-jasa	559.293	364.509	397.985	297.716	329.859	294.288	303.386	304.293	314.468
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	3.246.721	3.595.076	3.910.906	4.379.319	4.861.415	4.626.394	4.643.509	4.672.000	4.746.103
Rumah Tinggal	656.717	803.896	958.122	1.045.846	1.216.219	1.095.622	1.095.782	1.094.984	1.166.051
Flat dan Apartemen	21.089	5.311	16.393	13.401	21.830	19.516	19.194	19.845	22.028
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	37.543	43.553	53.806	63.130	67.985	68.004	69.016	70.590	69.912
Kendaraan Bermotor	327.893	455.015	540.180	526.102	549.688	520.353	542.784	544.407	547.245
Lainnya	2.203.478	2.287.302	2.342.404	2.730.841	3.005.693	2.922.886	2.916.732	2.942.534	2.920.867

POSISI PINJAMAN YANG DIBERIKAN RUPIAH DAN VALUTA ASING BANK UMUM DAN BPR  
 PER DATUM II MENURUT SEKTOR EKONOMI BERDASARKAN LOKASI PROYEK DI PROVINSI JAWA TIMUR  
 (Miliar Rp)

Kab. dan Sektor Ekonomi	2012	2013	2014	2015	2016	2016			
						Jun*	Jul	Aug	Sep
<b>1 Kab. Malang</b>	9.298.834	11.089.118	13.146.251	14.004.419	15.117.671	13.541.941	13.371.748	13.694.901	13.197.498
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	5.695.734	6.645.043	8.290.875	8.830.919	9.512.891	8.133.907	7.952.601	8.080.483	8.152.419
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	702.077	765.170	878.783	815.319	795.584	921.242	896.555	825.539	839.245
Pertambangan dan Penggalian	16.107	13.419	8.657	3.893	5.867	4.926	4.896	4.851	5.059
Industri Pengolahan	2.260.962	2.539.903	3.337.902	3.710.753	3.545.941	2.861.953	2.730.443	2.694.610	2.677.426
Listrik, Gas dan Air Bersih	19.807	184.214	122.095	210.871	117.165	147.478	150.886	150.510	198.292
Konstruksi	120.738	147.962	315.746	408.817	412.960	417.411	422.107	419.762	444.755
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.605.596	2.139.538	2.650.321	2.847.889	3.304.795	2.807.942	2.851.219	3.028.355	3.014.318
Pengangkutan dan Komunikasi	159.745	192.927	185.878	182.088	205.942	170.715	173.545	184.648	191.393
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	192.010	251.620	295.192	257.414	224.522	258.381	246.224	263.016	253.600
Jasa-jasa	618.692	410.284	526.502	396.869	510.114	485.858	476.726	509.388	528.968
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	3.603.100	4.444.076	4.855.376	5.173.500	5.674.780	5.411.734	5.418.145	5.614.417	5.504.281
Rumah Tinggal	794.642	1.375.522	1.383.775	1.376.210	1.530.840	1.464.728	1.445.454	1.430.435	1.444.960
Flat dan Apartemen	27.058	9.798	20.743	22.348	12.946	13.521	13.235	13.145	13.217
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	45.086	69.891	60.070	73.953	77.442	77.824	76.195	75.426	76.012
Kendaraan Bermotor	315.168	420.083	569.299	733.366	785.862	761.410	783.937	780.044	797.294
Lainnya	2.421.145	2.568.783	2.821.484	2.967.623	3.187.690	3.094.253	3.096.600	3.315.368	3.172.289
<b>2 Kab. Pasuruan</b>	7.257.250	9.173.898	12.532.623	15.205.871	15.208.166	15.363.208	15.290.908	14.552.898	15.353.161
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	6.162.595	7.772.565	10.800.118	13.123.596	12.942.004	13.099.827	13.004.002	12.387.164	13.044.188
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	128.098	123.421	141.816	196.759	189.747	197.652	181.962	171.912	183.041
Pertambangan dan Penggalian	25.546	44.936	48.097	43.339	46.756	45.004	46.323	43.931	47.530
Industri Pengolahan	4.410.752	5.502.144	8.208.256	10.231.557	10.114.692	10.191.043	10.149.476	9.674.130	10.130.778
Listrik, Gas dan Air Bersih	8.368	1.429	1.734	2.574	1.984	2.290	2.463	3.505	2.529
Konstruksi	54.475	270.980	443.683	474.954	414.671	539.566	539.339	517.756	600.126
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.007.047	1.311.463	1.388.885	1.478.298	1.485.906	1.378.680	1.357.933	1.281.283	1.377.664
Pengangkutan dan Komunikasi	33.760	34.769	47.217	51.541	52.200	52.200	49.659	43.603	51.142
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	165.067	193.843	243.829	426.123	433.215	483.350	489.257	467.462	475.917
Jasa-jasa	329.961	289.680	276.602	218.463	168.083	220.042	187.591	183.328	180.243
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	1.094.655	1.401.233	1.732.505	2.082.262	2.266.162	2.263.382	2.286.906	2.165.734	2.309.730
Rumah Tinggal	169.550	303.927	355.516	474.182	493.355	508.734	458.600	459.598	464.365
Flat dan Apartemen	1.179	2.739	3.588	3.768	3.930	4.147	4.060	4.005	3.834
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	14.966	17.033	25.462	22.334	19.327	20.071	20.900	20.628	19.292
Kendaraan Bermotor	89.961	151.893	210.038	325.660	360.172	313.257	357.400	354.287	362.071
Lainnya	818.998	925.640	1.137.901	1.258.338	1.489.377	1.377.173	1.445.947	1.327.217	1.460.160
<b>3 Kab. Probolinggo</b>	2.336.256	2.952.589	3.452.470	3.586.260	3.437.772	3.676.937	3.553.326	3.309.538	2.999.077
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	1.515.103	1.986.294	2.355.467	2.387.250	2.126.152	2.428.066	2.307.154	2.013.918	2.131.428
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	286.721	267.169	450.098	361.663	214.244	391.778	287.919	134.829	166.728
Pertambangan dan Penggalian	2.511	78.606	64.029	55.932	37.212	46.073	42.906	43.418	40.042
Industri Pengolahan	430.673	731.658	609.952	738.387	612.090	678.250	674.356	658.922	651.601
Listrik, Gas dan Air Bersih	2.510	2.587	1.885	1.612	2.714	1.375	1.355	1.249	1.288
Konstruksi	14.745	28.384	46.832	44.044	32.396	56.770	57.247	32.863	31.277
Perdagangan, Hotel dan Restoran	527.892	699.012	829.311	983.464	1.019.237	1.021.814	1.021.863	938.402	1.024.983
Pengangkutan dan Komunikasi	39.642	32.330	83.273	68.630	63.368	63.423	60.803	57.966	61.271
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	28.517	21.882	68.075	53.411	41.008	51.556	48.076	38.658	48.884
Jasa-jasa	161.922	124.666	120.013	90.156	103.884	117.028	112.629	109.605	105.576
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	821.153	966.266	1.097.003	1.188.970	1.311.620	1.248.870	1.246.172	1.295.620	1.267.649
Rumah Tinggal	75.296	121.417	131.807	129.978	162.670	144.971	144.257	146.392	150.985
Flat dan Apartemen	5.705	497	2.702	2.417	2.270	1.852	1.644	1.499	1.571
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	4.421	6.796	6.858	5.575	9.403	8.008	9.888	9.787	9.787
Kendaraan Bermotor	35.679	51.301	79.944	121.316	158.586	142.954	147.856	149.478	152.271
Lainnya	700.083	786.255	875.890	829.684	978.690	951.286	943.248	967.752	953.056
<b>4 Kab. Lumajang</b>	2.375.122	2.565.057	3.233.422	3.533.906	4.038.943	3.849.454	3.811.549	3.843.864	3.957.548
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	1.417.804	1.548.551	2.032.662	2.248.682	2.602.976	2.496.494	2.444.448	2.466.484	2.567.553
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	157.846	198.918	290.444	289.791	354.141	347.203	351.518	341.304	338.429
Pertambangan dan Penggalian	14.967	13.847	13.449	12.994	11.636	13.907	13.070	13.150	13.102
Industri Pengolahan	292.623	306.622	416.567	507.240	574.247	523.827	520.959	530.413	587.730
Listrik, Gas dan Air Bersih	460	274	379	720	973	432	664	1.043	1.040
Konstruksi	22.611	20.055	20.453	30.483	21.647	38.907	45.021	33.873	41.507
Perdagangan, Hotel dan Restoran	727.277	863.610	1.099.397	1.208.894	1.381.455	1.339.514	1.278.861	1.312.414	1.343.917
Pengangkutan dan Komunikasi	39.130	19.443	44.793	51.296	62.387	57.783	57.101	58.572	80.115
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	52.803	42.131	45.319	48.089	42.409	49.141	47.442	45.523	48.459
Jasa-jasa	109.889	81.651	101.861	99.174	154.081	125.784	136.009	130.191	133.257
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	957.517	1.038.506	1.200.759	1.285.224	1.435.967	1.352.960	1.367.103	1.377.380	1.389.994
Rumah Tinggal	49.527	88.751	92.192	95.242	94.716	90.895	89.322	86.858	86.718
Flat dan Apartemen	6.731	275	1.652	2.897	2.777	3.091	3.317	3.245	3.173
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	117	1.105	1.517	466	1.642	442	1.736	1.718	1.699
Kendaraan Bermotor	123.872	143.818	172.064	154.862	172.613	150.728	167.807	165.469	167.257
Lainnya	777.270	804.556	933.334	1.031.757	1.164.220	1.107.803	1.104.920	1.120.091	1.129.147
<b>5 Kab. Kediri</b>	7.207.743	9.854.110	12.665.352	12.416.007	9.583.701	10.684.459	12.969.878	12.575.160	12.224.138
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	5.893.184	8.183.536	10.784.855	10.278.625	7.266.088	8.457.151	10.745.773	10.329.275	9.969.563
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	628.852	435.059	629.793	558.939	585.188	607.910	638.924	555.430	541.079
Pertambangan dan Penggalian	60.842	32.728	2.622	1.726	1.637	1.520	1.541	1.421	1.493
Industri Pengolahan	3.456.688	5.638.694	7.603.559	6.932.469	3.743.014	5.000.188	7.314.343	6.958.533	6.537.728
Listrik, Gas dan Air Bersih	314	2.627	815	4.579	3.224	5.566	5.509	6.514	2.929
Konstruksi	46.906	44.217	52.175	66.683	122.975	66.760	66.607	84.440	101.507
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.338.238	1.714.381	2.200.000	2.440.044	2.524.386	2.488.993	2.447.060	2.440.108	2.473.061
Pengangkutan dan Komunikasi	41.775	36.091	27.626	26.700	40.214	41.835	40.877	42.086	41.885
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	118.549	71.152	90.318	98.307	74.068	89.648	75.814	80.952	88.795
Jasa-jasa	201.018	208.588	177.948	149.180	171.361	154.732	155.098	159.793	181.088
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	1.414.558	1.670.573	1.880.497	2.137.382	2.317.013	2.227.308	2.234.102	2.245.886	2.254.575
Rumah Tinggal	140.727	249.606	297.860	334.534	386.892	361.013	355.792	360.043	368.437
Flat dan Apartemen	14.689	2.679	2.290	3.088	4.632	4.196	4.134	3.956	3.739
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	5.983	5.560	5.538	13.193	21.374	15.121	19.702	19.142	18.822
Kendaraan Bermotor	136.827	204.376	286.234	383.493	377.230	386.570	385.897	383.160	387.332
Lainnya	1.116.332	1.208.353	1.285.576	1.403.077	1.526.879	1.460.408	1.458.778	1.470.579	1.476.228

**II.15 POSISI PINJAMAN YANG DIBERIKAN RUPIAH DAN VALUTA ASING BANK UMUM DAN BPR  
 PER DATI II MENURUT SEKTOR EKONOMI BERDASARKAN LOKASI PROYEK DI PROVINSI JAWA TIMUR  
 (Juta Rp)**

Dati II dan Sektor Ekonomi	2012	2013	2014	2015	2016	2016			
						Jun*	Jul	Aug	Sep
<b>11 Kab. Nganjuk</b>	2.427.652	2.778.893	3.510.013	3.940.997	3.927.013	3.961.189	3.809.304	3.764.792	3.237.368
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	1.320.134	1.634.859	2.018.994	2.054.387	2.293.435	2.210.695	2.162.595	2.157.862	2.176.544
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	251.811	310.521	468.848	501.851	586.203	558.343	559.049	645.999	574.414
Pertambangan dan Penggalian	35.843	0	0	0	1.158	1.486	1.500	1.469	1.268
Industri Pengolahan	60.301	47.413	68.869	91.117	79.265	93.304	78.679	84.215	80.696
Listrik, Gas dan Air Bersih	678	4.615	4.068	4.827	3.590	3.665	3.658	3.830	3.624
Konstruksi	45.001	45.346	87.222	34.265	26.203	22.102	23.790	22.796	26.109
Perdagangan, Hotel dan Restoran	636.507	964.295	1.209.090	1.207.019	1.448.820	1.390.274	1.356.868	1.363.437	1.388.602
Pengangkutan dan Komunikasi	5.639	7.122	12.118	12.059	16.910	14.997	15.217	15.766	15.311
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	51.007	34.979	62.924	37.028	25.810	36.383	30.080	33.880	32.784
Jasa-jasa	221.698	129.159	133.840	82.454	107.371	90.000	90.807	85.723	90.948
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	1.107.518	1.244.333	1.492.057	1.886.610	1.633.578	1.650.494	1.643.709	1.639.909	1.660.823
Rumah Tinggal	84.704	80.341	125.727	125.447	145.895	137.602	136.507	135.050	139.884
Flat dan Apartemen	8.539	1.265	1.672	1.437	3.369	3.506	3.467	3.520	3.484
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	3.355	4.033	5.210	3.730	8.284	6.905	8.031	8.821	8.156
Kendaraan Bermotor	70.701	102.860	143.858	124.349	157.574	172.325	173.540	168.100	168.666
Lainnya	940.210	1.055.804	1.215.590	1.279.051	1.380.456	1.321.902	1.291.613	1.340.133	1.340.133
<b>12 Kab. Tulungagung</b>	3.373.610	3.814.329	4.425.782	4.844.092	5.196.298	5.067.093	5.041.714	5.039.774	5.162.713
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	2.024.137	2.330.766	2.592.954	3.002.014	3.234.962	3.193.836	3.148.504	3.158.978	3.251.548
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	297.625	194.306	281.577	324.378	411.266	382.175	383.992	385.139	391.247
Pertambangan dan Penggalian	7.635	3.781	10.813	10.853	4.144	12.678	12.578	13.229	13.022
Industri Pengolahan	317.203	361.036	513.040	580.744	626.988	639.007	602.618	613.887	638.905
Listrik, Gas dan Air Bersih	7.238	6.983	1.946	342	585	404	395	436	422
Konstruksi	24.562	41.547	23.277	27.397	46.019	44.161	48.072	48.227	47.059
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.020.929	1.295.050	1.505.219	1.733.249	1.840.519	1.814.518	1.798.754	1.784.799	1.855.159
Pengangkutan dan Komunikasi	93.119	174.974	190.078	111.186	137.529	121.428	117.697	119.632	117.481
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	63.018	47.795	45.421	80.305	132.179	154.130	120.099	119.051	118.225
Jasa-jasa	232.610	205.316	150.172	149.269	172.324	165.144	164.849	164.689	169.478
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	1.349.473	1.483.563	1.742.799	1.841.267	1.961.336	1.883.659	1.893.210	1.880.796	1.911.165
Rumah Tinggal	125.447	202.322	265.674	291.676	305.847	301.280	298.899	298.323	298.060
Flat dan Apartemen	8.596	683	803	1.672	3.504	3.374	3.202	3.645	3.707
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	19.043	15.348	17.401	18.404	17.518	17.392	18.405	18.737	18.459
Kendaraan Bermotor	211.695	225.111	289.708	277.210	270.613	267.846	275.633	274.310	277.035
Lainnya	986.406	1.040.999	1.169.217	1.252.408	1.383.767	1.383.767	1.298.910	1.287.772	1.313.319
<b>13 Kab. Trenggalek</b>	1.274.602	1.454.768	1.744.421	1.977.426	2.188.172	2.032.863	2.032.944	2.049.392	2.131.743
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	718.689	800.729	1.023.171	1.160.512	1.270.900	1.179.110	1.187.800	1.202.763	1.261.263
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	73.013	38.015	30.240	48.750	52.938	53.172	52.189	52.593	52.199
Pertambangan dan Penggalian	3.872	595	3.030	3.083	3.051	3.060	2.914	2.941	2.866
Industri Pengolahan	45.234	73.052	92.482	105.266	118.289	113.483	113.908	114.897	114.497
Listrik, Gas dan Air Bersih	47	172	470	523	2.636	382	464	536	432
Konstruksi	13.749	12.780	9.262	20.570	7.552	14.070	19.909	20.201	19.393
Perdagangan, Hotel dan Restoran	471.106	535.518	782.016	876.884	870.788	882.057	889.808	899.598	901.275
Pengangkutan dan Komunikasi	6.035	3.599	14.969	20.406	28.201	24.115	23.762	23.578	23.974
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	23.884	7.792	9.423	5.804	6.822	5.825	5.749	5.997	5.841
Jasa-jasa	79.750	88.865	67.275	78.927	83.519	83.001	79.316	83.593	81.389
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	555.913	654.039	721.250	817.414	897.372	853.873	845.144	846.629	869.380
Rumah Tinggal	13.725	42.641	50.485	54.307	59.719	57.749	56.923	56.825	57.778
Flat dan Apartemen	3.906	1.543	1.815	1.459	1.068	1.486	1.462	1.437	1.285
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	2.028	3.464	2.721	3.137	6.070	4.797	4.988	5.240	5.200
Kendaraan Bermotor	41.612	49.736	51.750	61.774	69.328	61.959	61.640	60.903	61.003
Lainnya	494.643	596.259	644.480	696.736	770.581	727.863	720.131	722.081	744.331
<b>14 Kab. Blitar</b>	2.503.927	3.035.982	3.555.879	3.765.861	4.237.228	4.118.107	4.044.768	4.184.946	4.138.609
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	1.581.785	1.963.836	2.320.739	2.592.079	2.760.320	2.685.259	2.607.242	2.699.523	2.660.649
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	390.733	574.733	564.307	557.379	728.600	721.236	697.772	688.471	751.072
Pertambangan dan Penggalian	14.930	57.847	63.660	70.812	78.028	74.436	74.892	75.967	78.273
Industri Pengolahan	69.301	87.099	98.188	115.063	126.846	118.599	114.007	119.848	117.499
Listrik, Gas dan Air Bersih	266	307	415	531	688	547	532	959	444
Konstruksi	26.783	43.610	35.396	24.420	39.948	30.942	31.329	32.591	37.778
Perdagangan, Hotel dan Restoran	866.251	1.080.837	1.388.673	1.346.325	1.594.671	1.539.810	1.608.210	1.588.656	1.561.583
Pengangkutan dan Komunikasi	22.563	8.722	16.614	21.763	32.868	27.197	27.222	26.903	27.444
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	58.040	33.882	36.798	30.696	20.330	25.701	22.091	24.873	23.571
Jasa-jasa	132.918	77.908	136.812	123.994	150.542	146.821	131.179	140.171	124.784
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	922.142	1.072.226	1.235.140	1.273.781	1.498.908	1.432.848	1.437.525	1.485.422	1.455.159
Rumah Tinggal	46.383	83.795	97.536	118.138	143.128	134.098	134.166	134.995	135.964
Flat dan Apartemen	10.257	1.836	4.920	5.813	3.856	5.596	5.546	5.635	4.411
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	2.322	1.941	1.958	4.505	6.112	5.544	6.225	6.468	5.319
Kendaraan Bermotor	90.275	146.971	197.545	267.005	268.763	276.387	277.062	276.018	278.051
Lainnya	772.906	837.773	933.180	978.320	1.065.951	1.016.364	1.013.636	1.062.265	1.030.394
<b>15 Kab. Madiun</b>	1.917.289	2.018.587	2.972.549	3.338.097	3.638.492	3.554.762	3.616.129	3.568.699	3.868.445
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	1.260.679	1.256.347	1.974.792	2.174.297	2.532.173	2.308.782	2.362.937	2.291.432	2.582.319
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	220.917	112.072	222.259	215.822	244.722	236.933	234.894	234.686	231.937
Pertambangan dan Penggalian	1.163	151	632	63	3	36	35	33	32
Industri Pengolahan	166.391	190.889	258.251	460.360	485.401	435.989	539.224	513.193	738.706
Listrik, Gas dan Air Bersih	262	49	95	434	137	605	595	126	126
Konstruksi	32.974	32.885	89.196	52.241	289.140	125.950	124.722	126.203	153.835
Perdagangan, Hotel dan Restoran	618.115	747.627	1.059.697	1.151.967	1.245.276	1.211.596	1.173.070	1.152.149	1.177.228
Pengangkutan dan Komunikasi	8.758	11.630	31.939	18.568	19.082	18.997	18.176	18.350	19.247
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	62.449	60.136	150.782	170.781	133.501	155.357	151.964	148.598	148.649
Jasa-jasa	149.644	101.100	153.931	111.032	114.912	121.319	119.720	110.079	112.529
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	656.618	762.239	997.757	1.163.800	1.306.319	1.245.980	1.253.192	1.277.263	1.276.126
Rumah Tinggal	58.979	110.804	148.469	169.692	205.968	183.260	185.255	186.022	194.625
Flat dan Apartemen	575	1.042	4.036	4.404	4.635	4.879	4.877	5.039	4.592
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	11.359	11.101	5.567	8.459	7.874	10.006	10.853	10.325	9.493
Kendaraan Bermotor	88.193	103.577	122.675	152.419	143.522	146.631	148.260	144.178	146.820
Lainnya	517.561	535.916	713.988	828.826	944.321	901.215	904.146	751.799	820.587

**11.15 POSISI PINJAMAN YANG DIBERIKAN RUPIAH DAN VALUTA ASING BANK UMUM DAN BPR PER DATI II MENURUT SEKTOR EKONOMI BERDASARKAN LOKASI PROYEK DI PROVINSI JAWA TIMUR (Juta Rp)**

DatI II dan Sektor Ekonomi	2012	2013	2014	2015	2016	2016			
						Jun*	Jul	Aug	Sep
<b>21 Kab. Tuban</b>	6.240.149	4.191.076	5.690.591	6.228.435	8.375.525	8.456.398	6.031.160	6.049.403	6.130.096
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	5.066.529	2.783.263	4.075.530	4.493.366	6.500.178	4.642.153	4.803.071	4.254.548	4.282.428
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	119.440	142.619	232.341	268.910	395.172	377.581	367.200	367.261	368.352
Pertambangan dan Penggalian	49.388	60.444	47.235	53.901	35.047	56.443	53.856	50.472	49.839
Industri Pengolahan	1.119.203	915.427	1.878.159	2.068.478	1.619.077	1.990.931	2.163.680	1.635.280	1.615.715
Listrik, Gas dan Air Bersih	2.615.199	436.773	396.435	297.073	2.394.639	251.727	231.734	228.959	228.921
Konstruksi	83.646	48.588	56.155	105.634	102.981	87.544	114.153	113.301	116.213
Perdagangan, Hotel dan Restoran	685.647	1.016.780	1.239.416	1.462.542	1.695.433	1.605.150	1.596.247	1.621.456	1.644.928
Pengangkutan dan Komunikasi	9.268	11.120	20.752	24.834	31.108	29.777	30.862	31.657	30.919
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	23.130	26.678	36.856	47.829	20.865	47.557	42.051	27.666	30.554
Jasa-jasa	362.909	132.874	166.182	164.385	201.876	185.443	183.288	185.549	186.391
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	1.173.320	1.407.814	1.615.051	1.735.050	1.875.347	1.614.235	1.828.089	1.784.856	1.847.578
Rumah Tinggal	428.420	533.546	282.514	329.689	365.905	344.359	344.443	346.424	350.402
Flat dan Apartemen	5.534	792	21.349	21.915	19.787	20.842	20.480	20.867	20.451
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	11.029	13.751	15.371	19.913	19.007	20.019	19.831	18.339	17.960
Kendaraan Bermotor	186.824	238.861	320.031	292.563	294.982	297.482	314.545	304.617	311.265
Lainnya	54.1443	620.864	975.187	1.070.970	1.175.665	1.131.733	1.128.986	1.095.006	1.147.492
<b>22 Kab. Lamongan</b>	3.235.011	3.511.834	4.119.339	4.400.474	5.069.599	4.734.200	4.734.563	4.750.464	5.045.766
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	1.871.460	2.113.148	2.480.835	2.606.914	3.089.469	2.833.145	2.626.733	2.864.620	3.117.836
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	213.519	180.239	313.291	309.343	389.846	370.525	390.904	390.904	392.313
Pertambangan dan Penggalian	21.495	5.434	5.239	4.841	5.058	5.722	3.963	5.051	5.512
Industri Pengolahan	167.088	280.169	303.645	301.941	468.059	272.194	260.602	271.207	472.421
Listrik, Gas dan Air Bersih	877	291	245	427	2.351	398	383	371	2.395
Konstruksi	27.247	37.586	82.500	52.133	72.592	103.258	121.669	119.199	122.518
Perdagangan, Hotel dan Restoran	974.653	1.338.157	1.523.141	1.699.867	1.884.438	1.811.742	1.786.945	1.807.099	1.847.867
Pengangkutan dan Komunikasi	85.534	81.056	46.863	26.556	26.960	28.110	28.117	28.958	27.972
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	42.619	36.456	34.779	30.729	27.023	31.499	28.450	28.685	31.750
Jasa-jasa	338.729	173.804	171.931	180.477	213.122	200.703	205.721	211.582	215.544
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	1.363.551	1.398.686	1.638.504	1.793.560	1.980.130	1.901.053	1.907.831	1.885.844	1.927.930
Rumah Tinggal	152.618	107.672	222.021	256.824	303.843	281.457	281.636	280.977	268.076
Flat dan Apartemen	9.415	1.030	1.091	1.035	2.306	2.781	2.646	2.619	2.591
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	6.484	10.060	12.744	14.770	13.975	14.091	14.019	13.934	13.841
Kendaraan Bermotor	142.648	192.545	274.736	279.382	290.091	290.686	299.834	294.092	298.194
Lainnya	1.052.405	1.007.379	1.147.911	1.241.549	1.369.918	1.312.038	1.309.895	1.294.322	1.327.217
<b>23 Kab. Situbondo</b>	2.225.472	2.658.360	4.071.020	3.632.052	3.787.839	3.627.803	3.680.424	3.751.670	3.619.057
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	1.236.277	1.562.677	2.668.031	2.308.556	2.077.527	2.253.885	2.296.450	2.369.134	2.415.975
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	144.234	149.269	194.458	211.329	247.167	240.743	243.800	244.508	244.517
Pertambangan dan Penggalian	15.555	561	2.340	484	394	614	584	552	530
Industri Pengolahan	98.311	118.415	1.682.815	1.033.788	1.063.988	912.814	969.545	1.013.292	1.036.045
Listrik, Gas dan Air Bersih	104	225	926	1.158	964	1.061	1.052	1.000	1.319
Konstruksi	10.648	18.278	28.578	32.949	21.404	62.372	79.611	96.308	95.888
Perdagangan, Hotel dan Restoran	855.686	1.194.150	871.483	946.888	947.699	941.420	904.076	921.071	945.336
Pengangkutan dan Komunikasi	10.117	10.523	11.515	11.296	14.424	12.577	12.577	12.548	13.059
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	20.940	21.345	24.941	23.098	18.145	20.224	23.643	19.573	19.003
Jasa-jasa	80.684	51.906	51.772	47.505	63.430	62.079	61.663	60.283	60.225
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	989.195	1.095.683	1.202.989	1.324.096	1.410.113	1.373.917	1.383.975	1.385.536	1.403.082
Rumah Tinggal	119.286	166.373	180.780	176.013	180.489	180.789	179.795	179.029	179.031
Flat dan Apartemen	4.282	2.262	2.819	2.739	2.781	2.788	2.700	2.045	2.571
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	5.368	7.556	7.235	6.812	4.781	5.216	6.077	6.414	5.269
Kendaraan Bermotor	130.702	108.723	114.679	123.824	141.691	131.546	147.711	144.281	144.678
Lainnya	729.557	610.769	917.275	1.014.909	1.080.370	1.053.581	1.047.992	1.050.770	1.071.596
<b>24 Kota Batu</b>	492.682	598.317	981.231	1.152.112	1.204.621	1.157.788	1.157.848	908.022	1.169.696
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	366.774	434.770	588.029	757.775	720.707	739.753	731.170	531.352	731.160
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	32.687	32.919	44.831	53.596	52.668	52.385	54.075	25.993	53.302
Pertambangan dan Penggalian	99	38	60	43	148	77	176	169	164
Industri Pengolahan	44.804	64.936	35.324	92.145	86.874	86.913	88.867	74.914	86.115
Listrik, Gas dan Air Bersih	56	5	839	150	207	36	135	-	32
Konstruksi	23.161	18.969	16.929	22.917	22.209	12.699	12.475	16.960	22.999
Perdagangan, Hotel dan Restoran	217.337	271.128	364.827	409.108	415.042	425.530	419.458	272.660	409.279
Pengangkutan dan Komunikasi	2.510	3.145	6.237	4.311	5.002	5.376	5.577	2.336	5.345
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	4.413	6.270	17.958	125.301	81.682	96.956	98.630	100.304	97.684
Jasa-jasa	41.937	37.329	51.024	49.904	56.678	58.793	57.778	58.023	56.178
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	125.908	163.538	393.201	394.336	483.914	419.035	420.678	376.671	438.497
Rumah Tinggal	38.645	46.076	100.245	103.944	127.203	116.868	115.490	115.384	123.829
Flat dan Apartemen	-	244	269	569	577	848	641	813	629
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	5.929	3.887	6.026	8.294	10.913	6.894	7.074	6.941	6.808
Kendaraan Bermotor	11.489	19.624	30.473	42.315	39.760	41.798	41.791	39.307	41.309
Lainnya	69.746	93.707	256.188	243.210	305.461	252.628	255.483	214.226	265.727
<b>25 Kota Surabaya</b>	104.236.198	131.964.339	149.859.630	165.451.905	178.643.950	171.724.045	169.773.197	172.863.029	173.945.252
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	78.854.659	100.400.779	113.742.805	125.320.828	134.084.074	130.237.072	128.263.846	130.187.954	131.478.773
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	683.317	1.871.336	2.724.216	1.885.306	2.312.469	1.937.091	1.910.321	2.035.893	1.888.771
Pertambangan dan Penggalian	876.365	747.614	669.646	563.343	533.490	480.572	489.582	429.878	592.626
Industri Pengolahan	22.807.441	29.557.934	35.727.049	39.658.072	42.269.644	42.375.641	40.999.667	41.243.033	42.162.162
Listrik, Gas dan Air Bersih	337.397	198.749	623.438	375.795	780.819	768.647	778.269	1.198.405	170.069
Konstruksi	5.294.801	6.038.870	7.367.828	7.798.119	9.412.688	8.924.875	8.976.582	9.115.379	9.063.709
Perdagangan, Hotel dan Restoran	31.670.245	41.070.749	45.087.681	51.193.089	53.301.767	50.811.547	50.389.296	51.109.965	51.579.527
Pengangkutan dan Komunikasi	7.854.769	8.918.308	8.486.852	8.868.643	9.491.712	9.225.467	9.097.634	9.209.533	9.150.075
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	5.301.688	6.504.250	8.121.501	9.986.290	10.336.034	9.979.166	10.140.555	10.243.885	10.655.452
Jasa-jasa	4.128.636	4.892.364	4.934.394	5.014.370	5.645.453	5.624.047	5.471.970	5.601.983	5.615.382
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	25.381.539	30.963.560	36.117.025	40.131.081	44.559.876	41.486.973	41.509.351	42.675.074	42.466.478
Rumah Tinggal	10.097.580	12.532.409	14.811.418	15.769.865	15.900.671	15.897.028	15.896.272	15.668.844	15.668.844
Flat dan Apartemen	792.875	1.119.972	1.099.090	1.124.784	1.173.778	1.146.973	1.150.677	1.141.637	1.148.787
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	675.882	934.714	968.039	1.212.438	1.518.222	1.389.243	1.398.371	1.425.836	1.434.238
Kendaraan Bermotor	2.994.836	3.207.264	3.678.955	3.895.334	4.235.284	4.084.324	4.149.792	4.169.510	4.265.709
Lainnya	10.820.368	13.169.202	15.559.524	18.128.671	21.701.742	18.969.405	19.114.802	20.441.820	19.948.900

II.15 POSISI PINJAMAN YANG DIBERIKAN RUPIAH DAN VALUTA ASING BANK UMUM DAN BPR  
PER DATI II MENURUT SEKTOR EKONOMI BERDASARKAN LOKASI PROYEK DI PROVINSI JAWA TIMUR  
(Juta Rp)

Dati II dan Sektor Ekonomi	2012	2013	2014	2015	2016	2016			
						Jun*	Jul	Aug	Sep
<b>26 Kota Mojokerto</b>	1.898.557	2.200.992	2.859.799	3.384.766	4.002.862	3.712.886	3.599.980	3.843.188	3.663.977
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	928.020	1.179.688	1.581.911	2.354.194	2.727.928	2.590.959	2.452.811	2.697.751	2.474.217
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	2.817	4.175	6.228	4.802	13.226	5.703	5.431	23.456	8.706
Pertambangan dan Penggalian	213	1.646	1.483	8.212	6.412	4.480	4.480	5.199	4.228
Industri Pengolahan	494.272	476.555	690.450	1.052.607	1.342.369	1.200.279	1.109.873	1.189.128	1.159.754
Listrik, Gas dan Air Bersih	2.063	10.774	10.517	8.789	8.831	7.780	6.585	7.408	7.440
Konstruksi	26.618	31.276	29.760	57.580	34.379	30.159	31.766	33.915	38.419
Perdagangan, Hotel dan Restoran	302.319	556.074	758.758	951.519	1.063.138	991.331	951.618	1.084.284	874.810
Pengangkutan dan Komunikasi	26.659	24.256	25.014	46.454	49.601	54.530	55.499	54.547	51.390
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	10.965	17.097	27.478	30.808	26.082	34.168	28.628	31.134	32.694
Jasa-jasa	62.093	57.835	72.253	195.411	185.889	202.535	198.759	208.679	197.371
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	970.537	1.021.303	1.077.888	1.030.572	1.274.934	1.121.917	1.146.589	1.245.417	1.189.760
Rumah Tinggal	81.419	205.022	203.354	261.630	371.328	310.868	318.194	313.795	344.308
Flat dan Apartemen	8.127	1.299	2.330	4.293	23.373	11.806	13.405	14.810	15.823
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	14.016	22.329	25.720	35.786	61.282	47.237	47.953	51.246	52.068
Kendaraan Bermotor	351.146	294.516	339.829	168.554	163.041	156.777	172.991	170.126	166.799
Lainnya	505.828	498.136	506.655	560.310	655.613	595.132	594.337	695.339	610.871
<b>27 Kota Malang</b>	10.031.160	12.107.889	14.018.180	13.915.407	15.863.454	13.972.950	14.074.473	13.786.533	14.244.313
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	5.992.741	7.339.703	8.453.029	7.697.655	8.754.861	7.510.124	7.465.347	7.302.679	7.453.939
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	88.798	83.777	111.906	161.152	241.885	178.620	171.477	206.958	195.567
Pertambangan dan Penggalian	13.410	24.037	10.702	30.724	70.347	9.851	8.859	8.990	7.379
Industri Pengolahan	1.422.429	2.876.808	3.068.933	1.858.956	2.626.923	1.673.064	1.628.745	1.544.674	1.555.432
Listrik, Gas dan Air Bersih	26.578	32.115	32.864	28.732	34.388	24.418	22.990	21.955	22.095
Konstruksi	600.053	582.532	709.075	686.176	747.189	711.129	709.544	738.225	747.286
Perdagangan, Hotel dan Restoran	2.250.358	2.632.911	3.067.739	3.448.580	3.619.303	3.546.117	3.502.194	3.414.215	3.592.397
Pengangkutan dan Komunikasi	199.512	203.084	180.668	214.569	193.566	220.076	207.417	213.232	184.339
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	263.742	364.345	612.721	626.633	588.988	584.282	588.667	565.246	593.280
Jasa-jasa	747.862	740.295	858.420	802.134	852.292	862.269	825.805	588.170	581.164
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	4.038.419	4.768.182	5.595.151	6.257.732	7.108.592	6.462.831	6.609.125	6.486.857	6.790.374
Rumah Tinggal	1.752.141	1.927.851	2.315.281	2.590.681	2.877.312	2.679.429	2.703.920	2.787.667	2.783.762
Flat dan Apartemen	42.886	37.117	68.204	53.695	38.780	44.106	43.892	42.671	43.032
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	182.709	243.487	245.489	257.434	260.452	269.331	273.917	270.882	269.628
Kendaraan Bermotor	755.280	760.885	871.380	712.056	679.724	680.540	694.118	681.403	684.143
Lainnya	1.705.402	1.798.841	2.064.757	2.643.895	3.252.224	2.738.425	2.893.308	2.734.234	3.003.803
<b>28 Kota Pasuruan</b>	1.860.133	2.120.288	2.142.982	2.442.168	3.039.278	2.875.439	2.846.591	3.084.978	2.784.871
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	787.547	1.120.714	1.105.915	1.402.749	1.955.209	1.837.146	1.801.249	1.928.737	1.741.846
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	18.867	23.560	18.699	7.353	12.458	8.438	9.560	18.773	11.026
Pertambangan dan Penggalian	2.844	1.828	49.110	42.432	35.821	35.402	35.399	39.332	33.737
Industri Pengolahan	274.456	676.994	527.629	622.835	727.974	760.072	752.115	779.676	702.573
Listrik, Gas dan Air Bersih	15.646	5.818	3.996	4.819	2.959	4.189	3.999	4.048	4.281
Konstruksi	10.976	8.903	10.679	19.888	41.528	40.671	48.180	45.901	47.557
Perdagangan, Hotel dan Restoran	304.718	331.677	420.342	544.945	907.882	758.319	732.670	798.882	718.779
Pengangkutan dan Komunikasi	20.390	18.916	11.117	66.352	28.207	30.617	29.579	44.594	31.471
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	26.902	14.063	28.686	80.498	173.421	181.989	159.152	159.448	167.064
Jasa-jasa	92.747	39.295	35.697	33.419	25.420	39.455	30.395	38.103	25.187
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	892.585	999.573	1.037.067	1.039.419	1.084.070	1.038.293	1.045.342	1.156.222	1.043.025
Rumah Tinggal	192.437	273.780	239.343	252.640	245.500	249.785	241.828	240.261	242.444
Flat dan Apartemen	8.171	2.505	2.993	2.623	6.853	2.692	2.674	2.651	2.636
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	16.844	18.647	22.099	26.095	24.837	23.459	25.257	24.828	24.034
Kendaraan Bermotor	161.773	138.552	172.099	132.924	109.160	116.006	125.831	119.948	116.003
Lainnya	513.361	596.089	600.683	624.937	698.719	648.351	649.752	768.513	657.909
<b>29 Kota Probolinggo</b>	1.873.157	2.003.462	2.275.029	2.319.082	2.507.700	2.442.276	2.442.919	2.310.826	2.519.862
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	1.265.308	1.265.176	1.335.899	1.347.424	1.378.042	1.382.897	1.376.459	1.315.990	1.426.889
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	29.744	50.490	51.313	48.352	58.492	81.788	48.684	55.359	51.452
Pertambangan dan Penggalian	41	-	70	158	71	94	92	94	81
Industri Pengolahan	141.635	124.303	218.088	273.558	332.860	314.514	327.177	342.088	348.917
Listrik, Gas dan Air Bersih	496.021	410.889	320.389	229.467	138.846	184.196	184.222	181.535	181.585
Konstruksi	17.357	18.417	12.886	19.229	42.038	26.729	40.112	40.479	44.739
Perdagangan, Hotel dan Restoran	369.232	456.194	553.037	584.200	620.530	595.199	582.350	514.943	606.798
Pengangkutan dan Komunikasi	98.124	110.971	116.348	87.502	74.976	79.660	78.191	77.707	79.776
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	15.045	10.127	22.885	28.003	32.304	28.863	27.163	27.296	33.559
Jasa-jasa	98.108	83.876	100.720	77.960	77.325	91.856	88.469	78.480	79.779
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	607.849	738.286	879.336	971.657	1.129.658	1.059.380	1.066.459	994.836	1.090.198
Rumah Tinggal	108.422	155.277	185.902	272.460	292.806	262.043	283.358	264.813	271.774
Flat dan Apartemen	1.842	2.589	6.311	3.882	5.916	6.535	6.428	6.209	6.090
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	6.209	7.854	7.785	8.284	6.553	6.906	7.733	7.636	6.405
Kendaraan Bermotor	94.758	102.808	83.370	44.398	57.892	44.945	51.438	56.487	56.830
Lainnya	396.818	469.957	595.988	686.833	796.691	738.950	737.507	659.691	749.068
<b>30 Kota Blitar</b>	975.760	1.046.692	1.180.470	1.343.779	1.453.468	1.382.530	1.382.044	1.239.373	1.420.473
<b>Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha</b>	515.949	570.409	589.855	706.624	754.824	722.500	717.790	638.740	748.731
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	24.977	31.519	40.921	61.818	109.147	62.566	75.746	84.224	83.174
Pertambangan dan Penggalian	3.578	4.937	5.884	3.588	3.553	3.055	3.241	3.090	3.170
Industri Pengolahan	70.764	71.029	22.568	27.841	26.121	31.439	27.900	23.422	31.229
Listrik, Gas dan Air Bersih	95	530	817	604	645	563	561	71	588
Konstruksi	2.930	5.298	13.222	19.564	23.578	21.752	20.671	20.294	20.933
Perdagangan, Hotel dan Restoran	345.517	408.893	452.317	529.300	536.401	539.908	528.112	458.586	548.825
Pengangkutan dan Komunikasi	2.215	2.873	2.873	5.800	6.300	8.351	6.200	5.967	6.052
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	18.408	16.290	15.941	11.591	10.161	14.140	13.590	11.884	12.827
Jasa-jasa	47.466	30.941	35.734	46.518	38.918	42.725	41.870	33.203	41.954
<b>Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha</b>	459.811	476.282	590.615	637.155	698.644	660.030	664.254	600.633	671.741
Rumah Tinggal	41.928	68.115	82.427	86.806	81.193	88.215	85.032	81.749	84.610
Flat dan Apartemen	88	282	1.412	2.410	2.036	2.117	2.109	1.938	2.084
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	11.589	16.640	18.080	14.269	16.114	14.618	16.261	15.426	15.251
Kendaraan Bermotor	145.719	97.328	104.952	101.325	84.515	92.419	96.167	92.174	89.422
Lainnya	260.500	293.939	395.743	432.285	514.785	462.861	464.685	409.346	480.374

II.15 POSISI PINJAMAN YANG DIBERIKAN RUPIAH DAN VALUTA ASING BANK UMUM DAN BPR  
 PER DATI II MENURUT SEKTOR EKONOMI BERDASARKAN LOKASI PROYEK DI PROVINSI JAWA TIMUR  
 (Juta Rp)

Dati II dan Sektor Ekonomi	2012	2013	2014	2015	2016	2016			
						Jun*	Jul	Aug	Sep
31 Kota Kediri									
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	7.483.681	10.411.061	14.071.408	15.485.219	15.304.978	10.333.479	13.044.066	12.441.312	10.456.066
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	6.231.123	9.101.834	12.461.211	13.777.623	13.496.065	8.296.517	11.294.850	10.728.880	8.717.793
Pertambangan dan Penggalian	38.583	20.904	54.673	155.276	165.004	160.025	145.809	163.019	174.440
Industri Pengolahan	6.172	4.873	314	677	538	1.116	1.080	1.098	818
Listrik, Gas dan Air Bersih	5.201.836	7.965.537	11.198.601	12.342.117	11.938.942	7.077.831	9.814.484	9.178.939	7.181.481
Konstruksi	2.669	5.735	2.543	2.107	1.198	1.584	1.488	1.234	1.131
Perdagangan, Hotel dan Restoran	72.038	22.327	36.583	45.865	37.294	37.006	40.405	38.244	37.083
Pengangkutan dan Komunikasi	891.444	785.365	847.756	1.037.177	1.166.899	1.127.847	1.106.898	1.140.320	1.135.581
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	21.041	21.324	27.840	28.399	24.053	23.559	23.427	24.319	23.078
Jasa-jasa	38.032	63.384	70.951	80.573	59.209	69.969	64.894	59.750	63.947
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	161.469	202.585	121.937	85.479	104.729	97.982	96.584	95.358	89.543
Rumah Tinggal	1.252.458	1.309.227	1.610.195	1.707.542	1.806.112	1.736.963	1.749.215	1.712.432	1.778.273
Flat dan Apartemen	387.267	375.308	408.598	416.452	427.071	413.109	410.294	406.028	414.602
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	6.806	4.880	8.102	6.934	8.734	9.517	9.445	9.275	9.830
Kendaraan Bermotor	10.418	21.949	28.281	27.226	32.003	28.995	34.950	34.419	32.838
Lainnya	290.843	265.469	295.447	211.238	208.005	203.250	214.290	210.858	213.437
32 Kota Madiun									
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	571.323	641.621	868.767	1.045.683	1.130.299	1.082.084	1.080.236	1.052.152	1.108.767
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	2.443.198	2.852.878	3.047.377	3.356.671	3.558.714	3.356.634	3.336.159	3.635.757	3.391.867
Pertambangan dan Penggalian	1.038.762	1.289.411	1.322.938	1.608.535	1.596.852	1.490.802	1.457.472	1.658.259	1.489.535
Industri Pengolahan	15.225	53.602	50.981	17.858	25.418	20.005	20.184	34.856	22.319
Listrik, Gas dan Air Bersih	5.975	125	84	134	184	119	118	110	87
Konstruksi	111.143	369.888	311.781	497.837	403.639	354.185	352.502	344.097	352.887
Perdagangan, Hotel dan Restoran	190	217	142	115	186	63	61	63	107
Pengangkutan dan Komunikasi	26.972	43.094	47.519	56.995	57.190	64.806	65.793	64.807	61.358
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	503.458	609.218	753.098	876.451	897.661	881.789	897.551	950.106	890.571
Jasa-jasa	17.926	11.207	14.632	27.014	23.508	23.795	24.604	25.163	24.220
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	42.482	39.431	43.112	39.994	32.903	38.487	35.625	37.239	36.727
Rumah Tinggal	313.377	102.629	93.581	92.237	116.163	107.773	101.654	101.818	101.074
Flat dan Apartemen	1.404.437	1.563.467	1.724.440	1.778.036	1.961.862	1.865.833	1.878.687	2.077.498	1.902.132
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	236.752	269.039	318.837	358.276	398.398	376.079	380.288	386.412	381.022
Kendaraan Bermotor	12.170	7.087	7.225	6.967	6.613	7.617	7.555	7.610	7.390
Lainnya	25.626	26.460	41.370	41.800	48.727	53.248	52.849	52.510	51.928
33 Kab. Gresik									
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	237.875	251.418	263.760	194.868	199.881	181.505	197.595	198.142	199.895
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	892.014	1.008.403	1.093.248	1.176.126	1.306.403	1.247.394	1.240.401	1.432.825	1.261.892
Pertambangan dan Penggalian	29.056.813	38.012.390	43.212.059	50.313.317	53.711.449	51.370.712	50.484.735	51.703.962	53.123.868
Industri Pengolahan	26.374.857	34.705.776	38.998.853	44.890.261	48.312.979	46.326.194	45.443.335	48.709.611	48.002.192
Listrik, Gas dan Air Bersih	176.193	132.820	158.848	87.451	112.561	115.990	114.424	103.550	105.218
Konstruksi	1.537.387	1.920.138	3.216.960	3.457.929	4.602.875	3.447.710	3.449.041	4.178.076	4.114.189
Perdagangan, Hotel dan Restoran	18.788.494	25.006.649	27.231.811	30.681.969	29.189.935	32.529.611	31.554.996	31.950.152	32.933.395
Pengangkutan dan Komunikasi	277.435	2.097.616	1.017.214	1.397.614	1.420.092	1.388.167	1.364.068	1.388.395	1.367.159
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	710.882	902.802	980.923	1.392.590	1.788.615	1.400.895	1.516.576	1.540.150	1.633.275
Jasa-jasa	2.691.804	3.331.529	4.441.174	6.096.250	8.911.585	5.268.110	5.316.146	5.444.815	6.088.508
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	196.397	503.110	540.235	580.165	817.683	782.109	784.714	788.375	770.096
Rumah Tinggal	209.885	157.020	521.067	565.010	587.125	550.233	497.910	500.059	513.030
Flat dan Apartemen	1.784.780	654.297	883.820	831.323	882.498	863.255	846.182	838.239	865.901
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	2.881.956	3.066.614	4.213.206	5.420.056	5.398.470	5.044.588	5.041.400	4.994.352	5.125.697
Kendaraan Bermotor	1.082.316	1.455.225	1.753.592	2.059.616	2.378.076	2.192.278	2.203.143	2.210.501	2.256.016
Lainnya	15.534	5.087	8.227	11.894	19.257	17.497	17.344	16.730	17.090
34 Kab. Sidoarjo									
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	341.443	423.300	748.385	954.104	744.285	801.631	817.723	80.768	81.366
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1.204.140	1.381.256	1.649.292	2.321.337	2.171.264	1.984.436	1.922.554	1.807.395	1.985.357
Pertambangan dan Penggalian	25.468.309	30.073.110	34.907.073	40.521.684	40.930.828	40.205.827	39.754.143	39.037.925	40.864.375
Industri Pengolahan	18.875.579	22.354.725	25.160.255	29.684.207	28.744.810	28.792.138	28.280.140	27.852.645	29.088.749
Listrik, Gas dan Air Bersih	556.902	226.253	270.106	273.384	260.807	304.949	267.867	259.032	257.549
Konstruksi	162.831	31.593	103.717	131.281	258.914	127.105	177.584	201.079	219.847
Perdagangan, Hotel dan Restoran	11.868.287	14.234.188	16.730.809	18.245.628	16.312.621	16.795.313	16.432.892	16.266.490	16.789.618
Pengangkutan dan Komunikasi	62.747	82.145	14.057	39.250	83.337	39.810	39.088	76.188	76.045
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	1.101.944	1.485.729	1.781.413	2.170.848	2.084.891	2.234.877	2.276.147	2.214.526	2.244.771
Jasa-jasa	3.772.865	4.530.649	5.918.595	6.866.185	6.976.475	6.813.750	6.680.370	6.405.262	6.979.605
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	391.422	522.318	498.924	470.603	467.006	478.188	461.845	459.961	471.154
Rumah Tinggal	188.938	296.478	545.338	818.028	1.070.403	1.062.786	1.066.952	1.088.025	1.144.857
Flat dan Apartemen	769.592	947.372	1.245.495	869.020	920.355	945.359	907.397	882.071	925.899
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	6.590.780	7.718.385	9.746.819	10.837.477	12.186.018	11.413.688	11.474.004	11.185.281	11.775.597
Kendaraan Bermotor	3.394.076	4.226.433	4.938.522	5.469.724	6.000.905	5.889.882	5.696.435	5.663.446	5.735.747
Lainnya	39.199	9.378	15.401	23.129	24.486	23.472	23.256	21.246	23.485
35 Kab. Mojokerto									
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	100.069	132.885	147.098	184.832	206.745	203.942	201.401	203.453	202.484
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	797.909	984.203	1.237.365	1.385.410	1.590.917	1.483.511	1.527.708	1.518.364	1.582.582
Pertambangan dan Penggalian	2.259.538	2.385.497	3.408.433	3.774.382	4.402.966	4.312.882	4.025.144	3.778.783	4.248.678
Industri Pengolahan	5.461.062	7.044.569	8.260.210	6.793.848	5.995.462	6.661.861	6.572.597	6.165.863	6.671.745
Listrik, Gas dan Air Bersih	4.406.593	5.681.517	6.479.788	6.673.256	7.208.810	6.393.086	6.301.432	6.028.098	6.383.008
Konstruksi	157.539	211.670	146.780	161.862	175.910	194.288	193.168	172.844	173.266
Perdagangan, Hotel dan Restoran	19.287	24.734	13.486	7.016	12.586	7.201	6.810	5.454	8.114
Pengangkutan dan Komunikasi	2.545.011	3.414.848	3.682.893	3.959.093	3.954.074	3.507.692	3.528.741	3.360.911	3.527.747
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	637	176	261	358	330	461	450	454	384
Jasa-jasa	236.499	302.381	379.628	337.570	541.286	356.047	368.901	372.795	386.190
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	947.537	1.356.729	1.656.671	1.849.556	1.974.413	1.941.028	1.838.397	1.747.246	1.884.377
Rumah Tinggal	87.078	64.224	77.195	63.072	237.004	86.343	84.801	78.935	85.354
Flat dan Apartemen	107.788	71.810	84.553	76.732	60.723	71.958	67.453	70.279	76.075
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	325.216	215.046	438.331	197.997	252.501	227.179	212.711	220.198	241.521
Kendaraan Bermotor	1.054.469	1.383.052	1.780.422	2.120.590	2.386.652	2.288.776	2.271.166	2.196.867	2.288.737
Lainnya	168.522	276.437	333.674	375.886	458.610	418.637	419.988	426.420	424.743

**5 POSISI PINJAMAN YANG DIBERIKAN RUPIAH DAN VALUTA ASING BANK UMUM DAN BPR  
R DATI II MENURUT SEKTOR EKONOMI BERDASARKAN LOKASI PROYEK DI PROVINSI JAWA TIMUR  
(ta Rp)**

Dati II dan Sektor Ekonomi	2012	2013	2014	2015	2016	2016			
						Jun*	Jul	Aug	Sep*
<b>36 Kab. Jombang</b>	4.071.375	4.456.466	5.251.101	5.521.907	6.526.707	6.147.465	6.100.125	6.057.563	6.142.770
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	2.691.545	2.863.358	3.401.931	3.561.927	4.291.654	3.978.440	3.925.614	3.968.283	4.061.074
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	416.754	430.832	528.381	471.106	434.963	450.631	452.280	441.538	435.117
Pertambangan dan Penggalian	3.269	1.078	721	707	44.758	645	611	800	510
Industri Pengolahan	351.781	428.485	602.201	601.372	826.883	745.360	736.669	743.690	763.011
Listrik, Gas dan Air Bersih	2.013	752	496	376	265	348	347	328	211
Konstruksi	52.864	87.487	129.875	149.547	138.512	138.410	150.628	132.205	138.152
Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.482.524	1.674.431	1.990.251	2.141.114	2.511.493	2.327.121	2.287.614	2.331.755	2.456.362
Pengangkutan dan Komunikasi	34.399	40.732	56.417	51.280	60.473	58.231	57.192	56.650	60.047
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	30.277	22.591	38.171	36.729	50.828	48.324	31.027	41.243	44.357
Jasa-jasa	319.555	197.180	154.210	194.428	223.480	208.770	209.045	208.273	210.058
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	1.379.830	1.593.108	1.849.170	2.059.980	2.235.053	2.169.025	2.131.511	2.089.380	2.081.696
Rumah Tinggal	168.245	236.592	277.595	329.013	363.119	337.891	336.628	327.316	338.749
Flat dan Apartemen	11.206	2.747	2.748	1.721	5.234	5.688	5.546	4.984	5.411
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	19.498	17.499	19.130	17.863	18.557	19.991	19.229	17.658	17.879
Kendaraan Bermotor	224.185	269.836	338.528	409.402	413.481	411.285	424.890	422.802	421.820
Lainnya	956.728	1.040.421	1.194.437	1.326.782	1.433.718	1.394.881	1.388.217	1.326.619	1.397.783
<b>37 Kab. Sampang</b>	819.632	969.749	1.255.594	1.314.411	1.476.026	1.410.954	1.411.951	1.447.576	1.444.951
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	314.583	402.305	535.667	574.458	700.940	651.639	663.069	685.993	676.643
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	7.335	3.319	6.041	265	13.513	12.274	12.147	12.750	12.818
Pertambangan dan Penggalian	1.806	2.499	32.950	32.165	31.943	32.105	32.298	32.216	32.088
Industri Pengolahan	12.967	16.217	19.364	14.872	14.513	14.234	14.017	14.995	14.558
Listrik, Gas dan Air Bersih	277	36	183	152	131	113	97	140	133
Konstruksi	13.073	21.548	24.468	36.575	26.132	27.091	31.261	30.095	30.548
Perdagangan, Hotel dan Restoran	198.201	284.719	349.035	381.397	459.682	449.718	441.589	459.379	470.043
Pengangkutan dan Komunikasi	2.761	9.742	10.018	11.635	38.079	38.079	30.904	32.990	34.577
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	13.940	14.757	26.571	11.476	7.704	11.072	17.849	12.232	11.541
Jasa-jasa	64.222	47.470	56.370	66.911	65.185	73.381	72.829	71.195	70.587
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	505.049	567.444	719.927	739.953	775.086	759.314	758.882	761.583	767.908
Rumah Tinggal	54.207	89.374	85.659	86.220	88.475	88.300	87.871	90.028	87.239
Flat dan Apartemen	1.678	87	291	236	1.172	1.073	1.052	1.352	1.223
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	733	494	238	-	911	927	925	923	921
Kendaraan Bermotor	12.084	15.811	30.098	29.713	31.265	31.851	31.995	32.118	32.434
Lainnya	436.347	461.669	613.641	606.791	663.253	637.157	637.112	667.189	648.092
<b>38 Kab. Pamekasan</b>	1.579.187	1.812.989	2.143.814	2.243.063	2.685.677	2.520.328	2.521.075	2.570.112	2.395.288
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	729.031	855.621	1.025.092	1.166.595	1.369.617	1.267.825	1.258.889	1.309.114	1.318.266
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	13.259	23.000	22.152	37.914	29.658	28.396	25.472	27.224	27.199
Pertambangan dan Penggalian	440	1.709	1.711	1.031	1.967	3.007	2.048	2.100	2.022
Industri Pengolahan	25.029	48.924	60.198	73.391	94.835	79.239	85.094	85.014	90.596
Listrik, Gas dan Air Bersih	19	484	670	371	105	153	162	155	152
Konstruksi	23.201	22.123	18.545	17.707	20.502	20.712	20.789	27.796	24.933
Perdagangan, Hotel dan Restoran	458.931	654.899	803.289	849.543	1.074.221	983.939	961.897	993.590	995.694
Pengangkutan dan Komunikasi	7.594	13.236	22.230	48.044	60.550	68.808	63.947	69.344	69.594
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	22.723	30.513	28.656	23.515	17.638	20.088	19.574	19.016	20.264
Jasa-jasa	177.734	50.732	67.634	72.274	99.842	81.993	79.898	84.872	87.898
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	850.156	957.368	1.118.722	1.176.468	1.316.060	1.252.503	1.262.206	1.260.997	1.277.022
Rumah Tinggal	80.242	123.864	132.615	118.445	127.238	122.352	121.769	117.215	119.109
Flat dan Apartemen	2.193	-	180	204	760	715	773	576	768
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	2.176	2.518	1.811	5.491	7.347	8.344	8.207	7.892	7.760
Kendaraan Bermotor	128.262	118.193	126.281	87.956	88.977	86.630	90.771	97.171	95.832
Lainnya	667.283	713.233	877.832	963.369	1.091.738	1.034.201	1.032.685	1.038.143	1.053.753
<b>39 JAWA TIMUR1)</b>	279.966.993	341.601.882	402.216.708	444.811.507	474.922.609	450.567.184	451.169.299	452.598.718	458.453.806
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	201.825.702	290.347.445	355.027.096	325.917.966	344.616.914	327.602.027	327.778.993	328.534.671	332.685.103
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	8.101.359	8.753.049	11.818.244	11.133.372	12.495.015	12.237.902	11.987.229	11.825.209	11.682.961
Pertambangan dan Penggalian	3.034.727	3.195.478	4.418.092	5.232.782	6.486.346	5.117.368	5.096.952	5.839.305	5.913.218
Industri Pengolahan	78.728.134	104.156.835	125.820.420	139.757.240	136.736.173	134.417.021	135.773.175	135.135.179	136.239.369
Listrik, Gas dan Air Bersih	4.813.296	4.436.116	3.495.499	3.422.314	5.741.979	3.557.798	3.498.120	3.964.837	3.553.281
Konstruksi	9.250.833	11.673.124	13.676.935	15.451.259	18.673.912	17.283.540	17.723.710	17.755.106	18.121.064
Perdagangan, Hotel dan Restoran	66.404.315	85.680.714	99.737.858	113.270.579	123.539.781	114.969.433	113.220.864	114.258.215	116.718.431
Pengangkutan dan Komunikasi	9.387.717	11.652.505	11.522.381	11.988.523	12.849.509	12.420.923	12.240.096	12.365.552	12.320.766
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	7.713.050	9.003.461	12.118.244	14.485.554	15.063.579	14.652.906	14.705.690	14.780.117	15.336.509
Jasa-jasa	14.392.272	11.836.383	12.622.223	11.150.344	13.036.541	12.885.086	12.533.256	12.621.351	12.789.014
Lainnya	78.141.291	91.254.437	117.189.013	118.513.541	130.305.895	122.985.157	123.390.305	124.064.047	125.768.702
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	21.850.619	28.271.696	32.629.781	35.526.789	37.942.543	36.633.364	36.390.927	36.178.420	36.746.327
Rumah Tinggal	1.132.603	1.240.042	1.333.230	1.370.850	1.438.844	1.406.125	1.408.582	1.395.286	1.407.333
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Keterangan :**

1) Untuk data sebelum tahun 2010 tidak termasuk data Kabupaten/Dati II lainnya.

Note untuk perubahan KPWBN: untuk kasus penghilangan data kabupaten lainnya terkait penyajian data sebelumnya khususnya th 2007 sd. 2009.

2) Sejak Mei 2014 terdapat perubahan cakupan dan klasifikasi data Dana berkaitan dengan implementasi Laporan Bulanan Bank Umum Syariah (LBUS) laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSM3). Penjelasan lebih lanjut terdapat di Metadana.

**HASIL ANALISIS KORELASI *PRODUCT MOMENT* PENGEMBANGAN SEKTOR EKONOMI DENGAN PEMBIAYAAN PERBANKAN KABUPATEN LUMAJANG**

**(Berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku)**

1. Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.963**
	Sig. (1-tailed)		.004
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	.963**	1
	Sig. (1-tailed)	.004	
	N	5	5

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.966**
	Sig. (1-tailed)		.004
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	-.966**	1
	Sig. (1-tailed)	.004	
	N	5	5

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



### 3. Sektor Industri Pengolahan

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.990**
	Sig. (1-tailed)		.001
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	.990**	1
	Sig. (1-tailed)	.001	
	N	5	5

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

### 4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.873*
	Sig. (1-tailed)		.027
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	.873*	1
	Sig. (1-tailed)	.027	
	N	5	5

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

### 5. Sektor Konstruksi

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.303
	Sig. (1-tailed)		.310
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	.303	1
	Sig. (1-tailed)	.310	
	N	5	5

6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.994**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	.994**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	5	5

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.784
	Sig. (1-tailed)		.058
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	.784	1
	Sig. (1-tailed)	.058	
	N	5	5

8. Sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.521
	Sig. (1-tailed)		.184
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	-.521	1
	Sig. (1-tailed)	.184	
	N	5	5

## 9. Sektor Jasa-Jasa

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.714
	Sig. (1-tailed)		.088
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	.714	1
	Sig. (1-tailed)	.088	
	N	5	5



**HASIL ANALISIS KORELASI *PRODUCT MOMENT* PENGEMBANGAN SEKTOR EKONOMI DENGAN PEMBIAYAAN PERBANKAN KABUPATEN LUMAJANG (Berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan)**

1. Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.968**
	Sig. (1-tailed)		.003
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	.968**	1
	Sig. (1-tailed)	.003	
	N	5	5

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

2. Sektor Pertambangan dan Penggalian

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.936**
	Sig. (1-tailed)		.010
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	-.936**	1
	Sig. (1-tailed)	.010	
	N	5	5

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

3. Sektor Industri Pengolahan

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.978**
	Sig. (1-tailed)		.002
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	.978**	1
	Sig. (1-tailed)	.002	
	N	5	5

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.768
	Sig. (1-tailed)		.065
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	.768	1
	Sig. (1-tailed)	.065	
	N	5	5

5. Sektor Konstruksi

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.246
	Sig. (1-tailed)		.345
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	.246	1
	Sig. (1-tailed)	.345	
	N	5	5

6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.992**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	.992**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	5	5

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.777
	Sig. (1-tailed)		.061
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	.777	1
	Sig. (1-tailed)	.061	
	N	5	5

8. Sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.553
	Sig. (1-tailed)		.167
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	-.553	1
	Sig. (1-tailed)	.167	
	N	5	5

9. Sektor Jasa-Jasa

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.657
	Sig. (1-tailed)		.114
	N	5	5
Y	Pearson Correlation	.657	1
	Sig. (1-tailed)	.114	
	N	5	5

ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DALAM LAYANAN  
PEMBIAYAAN PERBANKAN BERBASIS METODE *LOCATION*  
*QUOTIENT* DI KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI

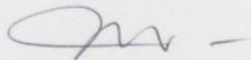
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Sabtu  
Tanggal : 12 Mei 2018

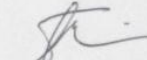
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



**Ahmadiono, M.E.I**  
NIP: 19760401 200312 1 005

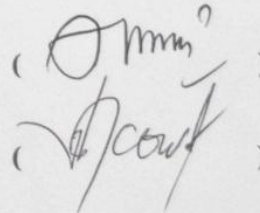


**Toton Fanshurna, M.E.I**  
NIP: 19811224 201101 1 008

Anggota

1. **Dr. Abdul Rokhim, M.E.I**  
NIP. 19730830 199903 1 002

2. **Daru Anondo, SE, M.Si**  
NIP. 19750303 200901 1 009



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Much. Chofib, S.Ag., MM**  
NIP. 19710727 200212 1 003

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	ANALISIS
Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Layanan Pembiayaan Perbankan Berbasis Metode Location Quotient di Kabupaten Lumajang	<p>a. Variabel terikat: Pengembangan Sektor Ekonomi Kabupaten Lumajang (X).</p> <p>b. Variabel bebas: Pembiayaan Sektor Ekonomi Industri Perbankan kabupaten Lumajang (Y).</p>	<p>a. Indikator Sektor Ekonomi (X):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>PDRB Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha yang terdiri dari 9 sektor di Kabupaten Lumajang (Juta Rupiah), 2012-2016.</li> <li>PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha yang terdiri dari 9 sektor di Kabupaten Lumajang (Juta Rupiah), 2012-2016.</li> <li>Indikator pembiayaan sektor ekonomi (Y): Pinjaman Yang Diberikan Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR Menurut Sektor Ekonomi Lokasi Kabupaten Lumajang (Juta Rupiah), 2012-2016, yang terdiri dari 9 sektor.</li> </ol>	<p>Data Sekunder:</p> <p>a. Dokumentasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pinjaman Yang Diberikan Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR dalam Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Jawa Timur</li> <li>PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lumajang (Juta Rupiah), 2012-2016.</li> <li>PDRB Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lumajang (Juta Rupiah), 2012-2016.</li> </ol>	<p>Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sektor manakah yang merupakan sektor ekonomi unggulan di kabupaten Lumajang berdasarkan kriteria kontribusi?</li> <li>Sektor manakah yang merupakan sektor ekonomi unggulan di kabupaten Lumajang berdasarkan kriteria pembiayaan perbankan pada sector ekonomi?</li> <li>Bagaimana hubungannya pengembangan sektor ekonomi dengan layanan pembiayaan perbankan di kabupaten Lumajang ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Analisis Location Quotient</li> <li>Analisis Korelasi Product Moment</li> </ol>



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Shofiyah  
NIM : 083143002  
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Layanan Pembiayaan Perbankan Berbasis Metode *Location Quotient* di Kabupaten Lumajang” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 07 April 2018



Siti Shofiyah  
NIM. 083143002

**ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DALAM LAYANAN  
PEMBIAYAAN PERBANKAN BERBASIS METODE *LOCATION*  
*QUOTIENT* DI KABUPATEN LUMAJANG**

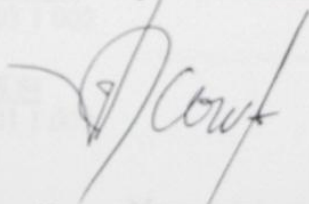
**SKRIPSI**

Diajukan kepada institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Siti Shofiyah  
NIM: 083143002

Disetujui Pembimbing



**Daru Anondo, SE., M.Si**  
NIP. 19750303 200901 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id  
**J E M B E R**

Nomor : B- 338 /In.20/7.a/PP.00.9/05/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr : Pimpinan Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Lumajang

di-

TEMPAT

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Siti Shofiyah  
NIM : 083143002  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
No Telpn : 085232690081  
Dosen Pembimbing : Bapak Daru Anondo, SE, M.Si  
NIP : 19750303 200901 1 009  
Judul Penelitian : Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Layanan Pembiayaan Perbankan Berbasis Metode *Location Quotient* di Kabupaten Lumajang

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Jember, 19 Maret 2018  
a.n. Dekan, Ekonomi Islam  
Wakil Dekan Bidang Akademik



*Mmn*  
D. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I  
19750303 200901 1 002

**Tembusan:**

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LUMAJANG**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 35081/SKet.003/03/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Emil Wahyudiono, SST., MSi  
NIP : 19731217 199612 1001  
Jabatan : Kepala Subbag Tata Usaha Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang  
Satker : BPS Kabupaten Lumajang

Menerangkan bahwa :

Nama : Siti Shofiyah  
NIM : 083143002  
Jurusan : Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Jember

Telah diterima dan selesai melakukan Penelitian di BPS Kabupaten Lumajang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Lumajang, 29 Maret 2018

An. Kepala BPS Kabupaten Lumajang  
Kepala SubBag Tata Usaha



Emil Wahyudiono, SST., MSi  
NIP. 19731217 199612 1 001